

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA
INTENSIF BERBASIS FLIPBOOK PADA SISWA
KELAS III SDN 24 TEMMALEBBA
PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Palopo
Untuk Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh :

SRI

NIM : 16.0205.0037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA
INTENSIF BERBASIS FLIPBOOK PADA SISWA
KELAS III SDN 24 TEMMALEBBA
PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Palopo
Untuk Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*



IAIN PALOPO

Oleh

SRI

NIM : 16.0205.0037

PEMBIMBING

- 1. Dr. Edhy Rustan, M. Pd**
- 2. Dr. Kartini, M. Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

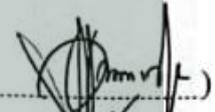
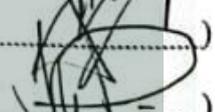
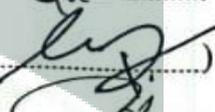
2023

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "*Pengembangan Modul Pembelajaran Membaca Intensif Berbasis Flipbook pada Siswa Kelas III SDN 24 Temmalebba Palopo*" yang ditulis oleh Sri NIM 16.0205.0037, mahasiswa Pogram Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari senin, 12 Juni 2023 bertepatan dengan 23, Dzu'l-Qi'dah 1444 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 19 Juni 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------|---------------|---|
| 1. Mimawati, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. | Penguji I | () |
| 3. Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Edhy Rustan, M.Pd. | Pembimbing I | () |
| 5. Dr. Kartini, M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

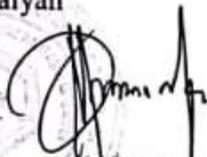
a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan




Dr. Nurdin K, M.Pd.
19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah




Mirnawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN 2003048501

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul Pengembangan Modul Pembelajaran Membaca Intensif Berbasis Flipbook pada Siswa Kelas III di SDN 24 Temmalebba Palopo

Yang ditulis oleh:

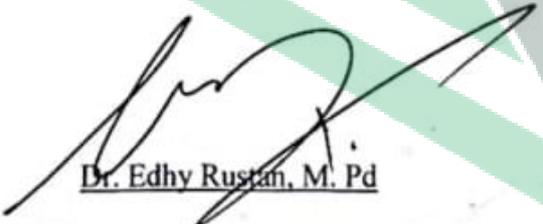
Nama : Sri
Nim : 16. 0205. 0037
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.
Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Palopo, 2023

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Edhy Rustan, M. Pd

NIP. 19840817200911018


Dr. Kartini, M. Pd

NIP. 196604212005012002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : 1
Hal : Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di,
Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

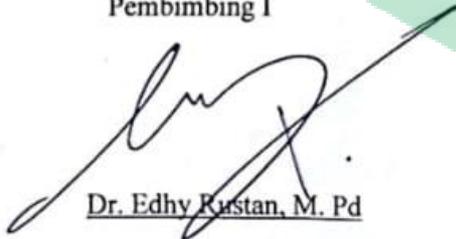
Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

| | |
|---------------|---|
| Nama | : Sri |
| NIM | : 16.0205.0037 |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |
| Judul Skripsi | : Pengembangan Modul Pembelajaran Membaca Intensif Berbasis Flipbook Pada Siswa Kelas III di SDN 24 Temmalebba Palopo |

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada ujian seminar hasil.
Demikain untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Edhy Rustan, M. Pd

NIP. 19840817200911018

Pembimbing II



Dr. Kartini, M. Pd

NIP. 196604212005012002

PERSETUJUAN PENGUJI

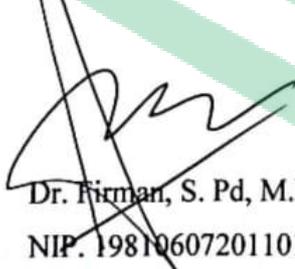
Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: **"Pengembangan Modul Pembelajaran Membaca Intensif Berbasis Flipbook pada Siswa Kelas III SDN 24 Temmalebba Palopo."**

Yang ditulis oleh:

Nama : Sri
Nim : 16. 0205. 0037
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

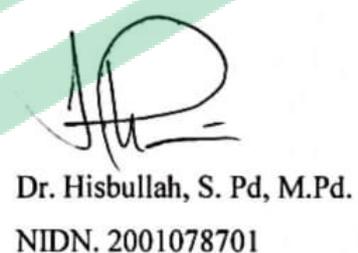
Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*. Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Penguji I



Dr. Firman, S. Pd, M.Pd.
NIP. 198106072011011009

Penguji II



Dr. Hisbullah, S. Pd, M.Pd.
NIDN. 2001078701

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul Pengembangan Modul Pembelajaran Membaca Intensif Berbasis Flipbook pada Siswa Kelas III SDN 24 Temmalebba Palopo, program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari senin, tanggal 22 Mei Tahun 2023 bertepatan dengan 2 Dzulqa'dah 1444 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diujikan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.
Ketua sidang/penguji ()
tanggal :
2. Dr. Firman, S.Pd. M.Pd .
Penguji I ()
tanggal :
3. Dr. Hisbullah, S.Pd. M.Pd.
Penguji II ()
tanggal :
4. Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
Pembimbing I/Penguji ()
tanggal :
5. Dr. Kartini, M.Pd.
Pembimbing II/Penguji ()
tanggal :

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :

Hal :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

di,

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sri
NIM : 16.0205.0037
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pembelajaran Membaca Intensif Berbasis Flipbook pada Siswa Kelas III SDN 24 Temmalebba Palopo.

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*. Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

TIM PENGUJI

1. Dr. Firman, S. Pd, M. Pd.

Penguji I

2. Dr. Hisbullah, S. Pd, M. Pd.

Penguji II

3. Dr. Edhy Rustan, M.Pd

Pembimbing I/Penguji

4. Dr. Kartini, M.Pd

Pembimbing II/Penguji

()

tanggal :

()

tanggal :

()

tanggal :

()

tanggal :

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: **"Pengembangan Modul Pembelajaran Membaca Intensif Berbasis Flipbook pada Siswa Kelas III SDN 24 Temmalebba Palopo."**

Yang ditulis oleh:

Nama : Sri
Nim : 16. 0205. 0037
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*. Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I


Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
NIP. 19840817200911018

Pembimbing II


Dr. Kartini, M.Pd.
NIP. 196604212005012002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri
Nim : 16 0205 0037
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 15 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



Sri

NIM. 1602050037

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekutan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Membaca Intensif Berbasis Flipbook Pada Siswa Kelas III SDN 24 Temmalebba Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarana pendidikan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulis skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Palopo, Bapak Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H Wakil Rektor I, Bapak Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M Selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Muhaemin, M.A Selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.

2. Bapak Dr. Nurdin K., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. Andi Ria Warda, M.Ag. Wakil Dekan II, dan Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., Wakil Dekan III IAIN Palopo, Senantiasa Membina dan Mengembangkan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Menjadi Fakultas yang Terbaik.

3. Ibu Mirnawati S.Pd., M.Pd. dan Bapak alm. Dr. Muhammad Andi Ajiegoena S.Pd., M.Pd. selaku ketua prodi dan sekretaris prodi PGMI yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

4. Bapak Dr. Edhy Rustan, M.Pd., dan ibu Dr. Kartini, M.Pd. Masing-masing selaku pembimbing I dan II penulis yang telah banyak memberikan pengarahan atau bimbingan tanpa mengenal lelah, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

5. Ibu Masni Tut Wuri Handayani, S.Pd., dan Kak Ika Murdika, S.Pd., Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang senantiasa melayani dan membantu penulis jika penulis membutuhkan pertolongan.

6. Ibu Kamriah, S.Pd., MM selaku Kepala Sekolah SDN 24 Temmalebba Palopo, guru kelas III beserta staf dan siswa-siswa yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.

7. Terkhusus kepada orang tua tercinta ayahanda Herman dan ibunda Rakyat, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, kepada saudariku (Indra, Rani dan Fitri) yang selalu memberi dukungan dan semangat, kepada suamiku tercinta Samianto terima kasih karena telah

memberikan kesempatan dan dukungan untuk melanjutkan kuliah, kepada anakku terkasih Wali Abdi Sam Putra yang telah sabar menemani mama untuk menyelesaikan kuliah dan seluruh keluarga yang selama ini membantu dan mendoakan. Mudah-mudahan Allah swt mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

8. Kepada semua teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Iain Palopo angkatan 2016 (khususnya kelas B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

9. Kepada sahabat-sahabat penulis Widianti Astuti, Lisna Wati, Wilda, Sri Ayu Lestari, Hariati, Chusnul Khatimah, Nurhikmah yang selalu memberikan semangat dan dorongan yang luar biasa serta selalu ada ketika penulis membutuhkan pertolongan.

Mudah-mudahan semua bantuan, doa, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan penulis dapat bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Amin.

Palopo, 12 juni 2023


Penulis,

Sri

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|-------------|--------------------------|
| ا | Alif | - | - |
| ب | Ba' | B | Be |
| ت | Ta' | T | Te |
| ث | Ša' | š | es dengan titik di atas |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha' | ḥ | ha dengan titik di bawah |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | Ž | zet dengan titik di atas |
| ر | Ra' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | esdan ye |
| ص | Šad | š | es dengan titik di bawah |
| ض | Ḍaḍ | ḍ | de dengan titik di bawah |

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|---------------------------|
| ط | Ta | ṭ | te dengan titik di bawah |
| ظ | Za | ẓ | zet dengan titik di bawah |
| ع | 'Ain | ‘ | koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Fa |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha' | H | Ha |
| ء | Hamzah | ’ | Apostrof |
| ي | Ya' | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| أَ | <i>fathah</i> | A | A |
| إِ | <i>Kasrah</i> | I | I |
| أُ | <i>ḍammah</i> | U | U |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| أَيَّ | <i>fathah dan yā'</i> | Ai | a dan i |
| أَوَّ | <i>fathah dan wau</i> | Au | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-------------------|------|---|-----------------|---------------------|
| آ... | ا... | <i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i> | Ā | a dan garis di atas |
| إ... | ي... | <i>kasrah</i> dan <i>yā'</i> | ī | i dan garis di atas |
| و... | و... | <i>ḍammah</i> dan <i>wau</i> | ū | u dan garis di atas |

مَات : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*. Transliterasinya adalah (t), sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h)

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sedang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-faḍila*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (tasydīd)*

Syaddah atau *tasdīd* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasdīd* (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberikan tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نَعْمَ : *nu‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasdid* di akhir sebuah kalimat dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : *alī* (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : *arabī* (bukan ‘Arabiyy atau Araby)

6. *Kata sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma‘rifah*) dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah*

maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku sebagai hamzah yang terletak di tengah atau akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia. Atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara

transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari Al-Qur'an), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tertentu menjadi bagian dari satu rangkaian taks arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Syarh al-arba in al-nawawī

risālah fi ri āyah al-maslahah

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = Subhanahu Wa Ta'ala

saw. = Sallallahu 'Alaihi Wasallam

QS .../...: 1-5 = QS al-'Alaq/: 1-5

HR = Hadis Riwayat

dkk = dan kawan-kawan

ADDIE = *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*

R&D = *Research and Development*

PC = *Personal Computer*

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | iv |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | v |
| PERSETUJUAN PENGUJI..... | vi |
| HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI..... | vii |
| NOTA DINAS TIM PENGUJI..... | viii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ix |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA | x |
| PRAKATA..... | xi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xiv |
| DAFTAR ISI | xxi |
| DAFTAR AYAT | xxiv |
| DAFTAR HADIS | xxv |
| DAFTAR TABEL | xxvi |
| DAFTAR GAMBAR/BAGAN | xxvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxviii |
| ABSTRAK | xxix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |

| | |
|--|-----------|
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan | 7 |
| F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 8 |
| A. Penelitian Terdahulu yang Relevan | 8 |
| B. Landasan Teori..... | 10 |
| 1. Model ADDIE..... | 10 |
| 2. Modul Sebagai Bahan Ajar | 13 |
| 3. Membaca Intensif..... | 17 |
| 4. Flipbook | 21 |
| C. Kerangka Pikir | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 25 |
| A. Jenis Penelitian | 25 |
| B. Subjek dan Objek Penelitian | 26 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 26 |
| D. Prosedur Penelitian | 27 |
| E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian..... | 30 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 36 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 40 |
| A. Hasil Penelitian | 40 |
| B. Pembahasan | 53 |
| BAB V PENUTUP..... | 57 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| A. Kesimpulan | 57 |
| B. Saran | 58 |
| DATAR PUSTAKA | 59 |
| LAMPIRAN | 62 |



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS al-‘Alaq/96:1-5 2



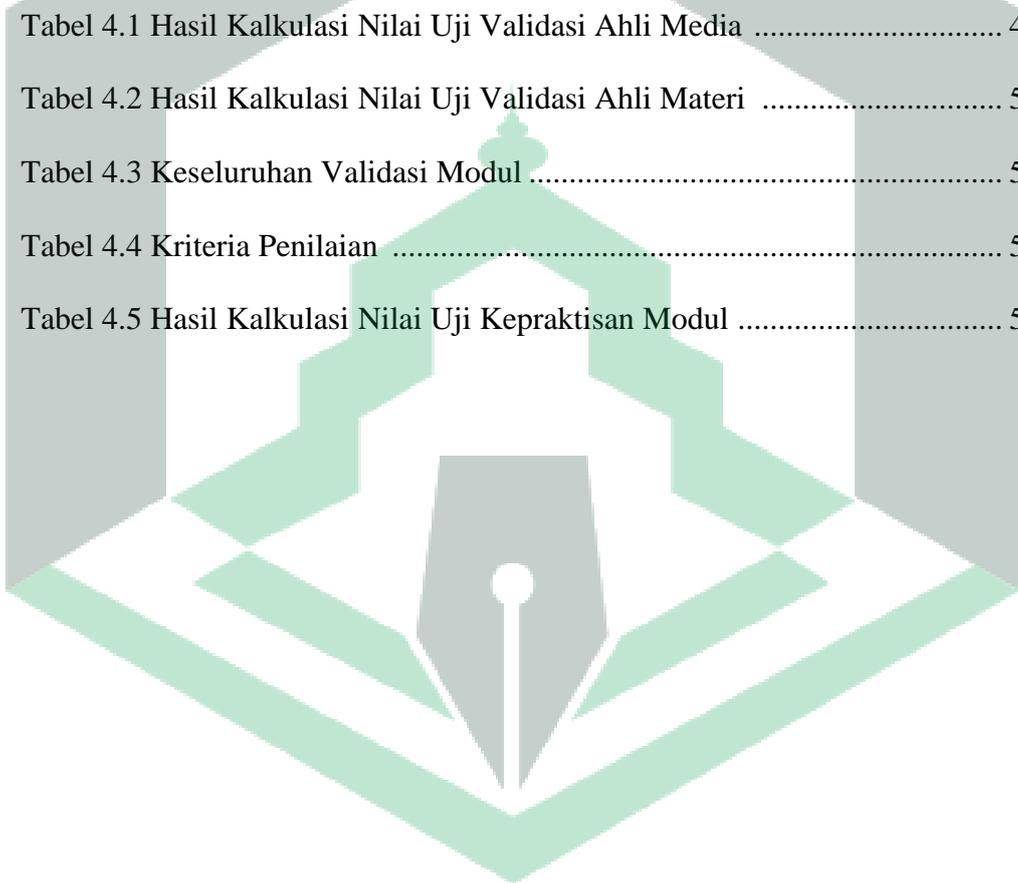
DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis Tentang Ilmu 1



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Guru Kelas III | 31 |
| Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrument Validasi Ahli Media | 32 |
| Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrument untuk Ahli Materi | 33 |
| Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrument untuk Uji Kepraktisan | 35 |
| Tabel 3.5 Klasifikasi Aspek Penilaian Validitas | 38 |
| Tabel 3.6 Klasifikasi Aspek Penilaian Kepraktisan | 39 |
| Tabel 4.1 Hasil Kalkulasi Nilai Uji Validasi Ahli Media | 49 |
| Tabel 4.2 Hasil Kalkulasi Nilai Uji Validasi Ahli Materi | 50 |
| Tabel 4.3 Keseluruhan Validasi Modul | 51 |
| Tabel 4.4 Kriteria Penilaian | 51 |
| Tabel 4.5 Hasil Kalkulasi Nilai Uji Kepraktisan Modul | 52 |



DAFTAR GAMBAR/BAGAN

| | |
|---|----|
| Gambar 3.1 Alamat SDN 24 Temmalebba Palopo | 27 |
| Gambar 4.1 Kesulitan Memahami Materi..... | 41 |
| Gambar 4.2 Modul Pembelajaran yang Disukai Siswa..... | 42 |
| Gambar 4.3 Warna yang Disukai Siswa | 42 |
| Gambar 4.4 Model Tugas yang Disukai Siswa..... | 43 |
| Gambar 4.5 Jenis Cerita yang Disukai Siswa | 43 |
| Gambar 4.6 Tema Cerita yang Disukai Siswa | 43 |
| Gambar 4.7 Sampul Depan dan Belakang Modul..... | 45 |
| Gambar 4.8 Materi yang Ada Di Dalam Modul | 47 |
| Gambar 4.9 Hasil Kalkulasi Uji Kepraktisan..... | 53 |
| Bagan 2.1 Model ADDIE | 11 |
| Bagan 2.2 Membaca Intensif | 19 |
| Bagan 2.3 Kerangka Pikir | 24 |
| Bagan 4.8 Alur Pembuatan Modul Pembelajaran Berbasis Flipbook | 45 |
| Bagan 4.9 Penjabaran Komponen Modul Pembelajaran Berbasis Flipbook .. | 46 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Wawancara Guru | 62 |
| Angket Siswa | 63 |
| Modul Pembelajaran Membaca Intensif | 64 |
| Lembar Validasi Modul | 67 |
| Lembar Uji Kepraktisan | 75 |
| Dokumentasi Foto | 76 |
| Persuratan | 77 |
| Riwayat Hidup | 81 |



ABSTRAK

Sri, 2023. *"Pengembangan Modul Pembelajaran Membaca Intensif Berbasis Flipbook Pada Siswa Kelas III SDN 24 Temmalebba Palopo"*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Edhy Rustan dan Kartini

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan modul pembelajaran membaca intensif berbasis *flipbook* pada siswa kelas III di SDN 24 Temmalebba Palopo, mengetahui rancangan modul pembelajaran membaca intensif berbasis *flipbook* pada siswa kelas III di SDN 24 Temmalebba Palopo, mengetahui validitas modul pembelajaran membaca intensif berbasis *flipbook* pada siswa kelas III di SDN 24 Temmalebba Palopo, mengetahui kepraktisan modul pembelajaran membaca intensif berbasis *flipbook* pada siswa kelas III di SDN 24 Temmalebba Palopo. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan memodifikasi tahapan-tahapan pengembangan ADDIE terdiri 4 tahap yaitu: Analisis, desain, develop, implementasi. Dilakukan di SDN 24 Temmalebba Palopo, subjek penelitian yaitu guru dan siswa kelas III. Teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menyatakan siswa lebih suka belajar menggunakan handphone, laptop, PC, model tugas pilihan ganda, jenis cerita yang disukai cerita pendek bertemakan liburan dan banyak warna. Produk yang dikembangkan berupa modul pembelajaran membaca intensif berbasis flipbook. Modul yang telah dikembangkan divalidasi oleh 2 validator diantaranya: validator media dan validator materi memperoleh nilai 83% kategorikan sangat valid. Kepraktisan modul memperoleh hasil 88% kategori sangat praktis. Hasil tersebut menunjukkan modul pembelajaran sangat praktis dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran.

Kata kunci: *Modul Digital, Membaca Intensif, flipbook, Kelas III Sekolah Dasar.*

ABSTRACT

Sri, 2023. "Development of a Flipbook-Based Intensive Reading Learning Module for Class III Students at SDN 24 Temmalebba Palopo". Thesis for Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teaching Science, Palopo State Islamic Institute. Advisor Edhy Rustan and Kartini .

This study aims to determine the needs of flipbook-based intensive reading learning modules for third grade students at SDN 24 Temmalebba Palopo, to determine the design of flipbook-based intensive reading learning modules for third-grade students at SDN 24 Temmalebba Palopo, to determine the validity of flipbook-based intensive reading learning modules for students. class III at SDN 24 Temmalebba Palopo, knowing the practicality of flipbook-based intensive reading learning modules for class III students at SDN 24 Temmalebba Palopo. The research method used is Research and Development (R&D) by modifying the ADDIE development stages consisting of 4 stages, namely: Analysis, design, develop, implementation. Conducted at SDN 24 Temmalebba Palopo, the research subjects were teachers and third grade students. Data collection techniques namely, observation, interviews, questionnaires, and documentation. The results of the study stated that students preferred learning using mobile phones, laptops, PCs, multiple choice assignment models, the types of stories they liked were short stories with holiday themes and lots of colors. The product developed is a flipbook-based intensive reading learning module. The modules that have been developed are validated by 2 validators including: the media validator and the material validator obtain a value of 83%, categorized as very valid. The practicality of the module gets 88% in the very practical category. These results show that learning modules are very practical in helping students understand learning material.

Keywords: *Digital Module, Intensive Reading, flipbook, Class III Elementary School.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fungsi pendidikan ialah memanusiakan manusia maka dari itu pendidikan merupakan usaha yang harus ditempuh dalam meningkatkan pengetahuan yang diperoleh dari lembaga formal dan nonformal. Adapun contoh pendidikan formal dimulai dari tingkatan bawah atau biasa disebut dengan TK, SD, SMP, SMA dan tingkat atas sedangkan pendidikan nonformal yaitu pendidikan yang didapat dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat, itu dibuktikan bahwa pendidikan dapat ditemukan di sekolah maupun diluar sekolah.

Sebagaimana dalam hadis Rasulullah saw yang di riwayatkan oleh H.R Tirmidzi adalah sebagai berikut:

حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. (رواه الترمذي).

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barang siapa berjalan di suatu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga.”¹ (H.R. At- Tirmidzi: 4

Hadis tersebut menjelaskan setiap manusia baik laki-laki maupun perempuan, muda maupun tua, dalam keadaan normal maupun berkebutuhan khusus

¹Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saunah, Saunan Tirmidzi, Kitab. Al-'Ilmu, Jus. 4, No. 2655, (Darul Fikri: Bairut-Libanon, 1994), h. 294

berkewajiban untuk menuntut ilmu. Kewajiban menuntut ilmu tidak ada batasan dan dikerjakan sepanjang akhir hayat. Pembelajaran membaca menjadi salah satu pembelajaran yang tidak hanya mengasah kemampuan dalam memahami pesan tulisan, akan tetapi melatih kemampuan berpikir siswa karena keterampilan ini mengolah dan mengasah informasi dari bacaan yang sedang dibaca dan menghubungkan bacaan dengan informasi terdahulu yang telah diperolehnya.

Membaca dapat membantu seseorang untuk meningkatkan kecerdasannya. Selain itu membaca dapat menunjang keterampilan berbahasa yang lainnya. Semakin banyak dan semakin sering membaca maka semakin banyak pula pengetahuan yang di dapatkan. Perintah membaca sudah ada sejak dahulu bahkan sejak Rasulullah saw masih hidup, hal ini dibuktikan dengan diturunkannya wahyu Allah yaitu Qs. al-‘Alaq (96) : 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Terjemahannya:

Bacalah dengan menyebut nama Tuhan-mu yang telah Menciptakan. Dia telah Menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhan-mulah yang Maha Mulia. Yang Mengajarkan (manusia) dengan pena. Dia Mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.²

Ayat di atas merupakan wahyu pertama yang mengandung perintah membaca, dimana membaca merupakan salah satu perantara untuk memperbanyak ilmu pengetahuan. dengan perintah iqra yang bermakna membaca, tidak hanya membaca tulisan, tapi membaca diri sendiri sebagai manusia ciptaan Allah,

² Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*,(Cet.VIII; Bandung: Diponegoro, 2015), h. 595

membaca alam sebagai tanda-tanda kekuasaan-Nya, dan membaca bahwa Allah sebagai sumber ilmu pengetahuan.

Membaca intensif merupakan salah satu jenis membaca. Kegiatan membaca intensif ditujukan untuk mengetahui dan memahami teks secara mendalam. Manfaat membaca intensif adalah seseorang akan lebih mudah mendapatkan pengetahuan atau pengalaman baru.³ Membaca intensif sangat penting terutama untuk mendapatkan pengetahuan yang baru, seseorang harus memiliki keterampilan membaca intensif yang baik, jika tidak memiliki keterampilan tersebut, seseorang akan merasa kesulitan dalam hal menambah pengetahuan dan kesulitan dalam mengikuti perkembangan yang ada.

Permasalahan yang terjadi di kelas III SDN 24 Temmalebba Palopo yaitu rendahnya keterampilan siswa dalam hal membaca intensif dikarenakan kemampuan siswa masih dibawah standar, kemudian masalah yang paling menonjol ialah siswa masih kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh pendidik. Para siswa masih menganggap bahwa membaca intensif adalah suatu kegiatan yang sangat membosankan untuk dilakukan sehingga mereka acuh tak acuh dalam proses pembelajaran, sehingga terjadinya kesukaran yang dirasakan siswa dalam proses belajar mengajar. Rendahnya keterampilan siswa dalam membaca intensif disebabkan beberapa faktor, baik dari guru maupun siswa. Faktor tersebut antara lain yaitu guru yang tidak menyampaikan pembelajaran berdasarkan bahan ajar yang sesuai dengan karakter siswa yang lebih suka belajar sambil bermain. Oleh karena itu, keterampilan membaca intensif kelas III SDN 24

³Fitri Linawati, "*Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif dengan Model Circ pada Siswa Kelas V SDN Mangkangkulon 01 Semarang*", Skripsi Universitas Negeri Semarang, h. 4. <http://lib.unnes.ac.id/17470/1/1401409141.pdf> (25 Juni 2021)

Temmalebba Palopo perlu ditingkatkan dengan mengembangkan bahan ajar sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.⁴

Merujuk pada permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti mencoba mengembangkan modul pembelajaran yang dapat menjadi alternatif untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan yaitu dengan mengembangkan bahan ajar berupa modul *flipbook*. Awalnya pembelajaran membaca intensif siswa diberikan bahan bacaan, kemudian siswa diminta untuk membaca bacaan didalam hati. Selanjutnya siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari isi bacaan tersebut tanpa ada arahan dari guru tentang membaca yang benar. Oleh karena itu, dengan mengembangkan bahan ajar *flipbook* yang memadukan gambar, video, teks, soal-soal evaluasi dan animasi menjadi satu mampu menciptakan situasi belajar yang efektif karena dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu penggunaan modul *flipbook* pada materi membaca intensif dapat menciptakan situasi belajar yang bervariasi tidak hanya membaca teks pada buku cetak saja.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan tersebut maka peneliti terinspirasi untuk melakukan penelitian pengembangan bahan ajar berupa modul pembelajaran membaca intensif berbasis *flipbook* pada siswa di kelas III SDN 24 Temmalebba Palopo dengan judul: “Pengembangan Modul Pembelajaran Membaca Intensif Berbasis *Flipbook* pada Siswa Kelas III SDN 24 Temmalebba Palopo”.

⁴ Observasi, tanggal 04 April 2018 di SDN 24 Temmalebba Palopo

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kebutuhan modul pembelajaran membaca intensif berbasis *flipbook* pada siswa kelas III di SDN 24 Temmalebba Palopo?
2. Bagaimana rancangan modul pembelajaran membaca intensif berbasis *flipbook* pada siswa kelas III di SDN 24 Temmalebba Palopo?
3. Bagaimana validitas modul pembelajaran membaca intensif berbasis *flipbook* pada siswa kelas III di SDN 24 Temmalebba Palopo?
4. Bagaimana kepraktisan modul pembelajaran membaca intensif berbasis *flipbook* pada siswa kelas III di SDN 24 Temmalebba Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian terkait dengan rumusan masalah yaitu untuk:

1. Mengetahui kebutuhan modul pembelajaran membaca intensif berbasis *flipbook* pada siswa kelas III di SDN 24 Temmalebba Palopo.
2. Mengetahui rancangan modul pembelajaran membaca intensif berbasis *flipbook* pada siswa kelas III di SDN 24 Temmalebba Palopo.
3. Mengetahui validitas modul pembelajaran membaca intensif berbasis *flipbook* pada siswa kelas III di SDN 24 Temmalebba Palopo.
4. Mengetahui kepraktisan modul pembelajaran membaca intensif berbasis *flipbook* pada siswa kelas III di SDN 24 Temmalebba Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat teoretis dan praktis yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan serta penelitian-penelitian berikutnya yang relevan sebagai sumber informasi.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Siswa

Penerapan modul pembelajaran berbasis *flipbook* dalam pembelajaran membaca intensif dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga siswa termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

b. Manfaat Bagi Guru

Penerapan modul pembelajaran berbasis *flipbook* dalam pembelajaran membaca intensif dapat memberikan informasi baru kepada guru mengenai pembelajaran yang inovatif dan guru akan lebih termotivasi untuk menggunakannya sehingga proses pembelajaran terlaksana dengan baik.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Penerapan modul pembelajaran berbasis *flipbook* dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca intensif, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di sekolah.

E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

1. Modul pembelajaran yang dikembangkan menggunakan aplikasi *canva*.
2. Modul pembelajaran berisi materi membaca intensif dengan teks bacaan yang sesuai dengan kompetensi dasar, kompetensi inti dan indikator.
3. Modul *flipbook* berisikan teks, gambar, video yang disesuaikan dengan materi pembelajaran
4. Output dari bahan ajar berupa modul pembelajaran ini berformat html

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi pengembangan
 - a. Modul pembelajaran dalam materi membaca intensif berbasis *flipbook* ini mampu membuat siswa lebih semangat, fokus dan tertarik dalam proses pembelajaran.
 - b. Dengan menggunakan modul pembelajaran berbasis digital maka siswa mendapatkan pengalaman belajar yang baru sehingga siswa menjadi lebih semangat untuk belajar.
 - c. Belum adanya sumber belajar berupa modul pembelajaran yang berbasis *flipbook* pada siswa kelas III SDN 24 Temmalebba Palopo.
2. Keterbatasan Pengembangan
 - a. Produk yang dihasilkan adalah modul atau bahan ajar terbatas yang berisikan materi membaca intensif saja.
 - b. Produk yang dihasilkan hanya dapat digunakan melalui handphone, laptop, komputer, maupun tablet.
 - c. Produk yang dihasilkan hanya dapat diakses menggunakan jaringan internet.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa peneliti atau tulisan yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang relevan, dimana hasil penelitiannya memiliki kesamaan isi dan konteks dari judul penelitian ini. Beberapa penelitian yang relevan antara lain sebagai berikut:

1. Diana Ika Puspitasari, ”*Pengembangan Digital Flipbook Kvisoft Maker Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Tunarungu*”, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media *digital flipbook kvisoft maker* dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa tunarungu dengan visualisasi bahasa melalui gambar dan video yang dapat memperjelas teks bacaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Penilaian validasi ahli materi memperoleh 85,55% dan penilaian validasi media memperoleh 100% terhadap pengembangan *digital flipbook kvisoft maker*. Dari hasil validasi ahli materi dapat dikategorikan sangat baik.⁵

Relevansi dengan penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan bahan ajar berupa modul *flipbook*, menggunakan jenis penelitian *Research & Development* (R&D) dan menggunakan model pengembangan ADDIE. Selain memiliki perbedaan pada tujuan penelitiannya, terdapat beberapa perbedaan lainnya yaitu perbedaan pada jenis pelajaran yaitu peneliti relevansi meneliti pembelajaran materi membaca pemahaman pada siswa kelas VIII, sedangkan peneliti kali ini akan meneliti pembelajaran materi membaca intensif pada siswa kelas III.

⁵Diana Ika Puspitasari, ” *Pengembangan Digital Flipbook Kvisoft Maker Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Tunarungu*” Pendidikan Khusus, vol. 15, no. 1 (2020), h. 1. <https://journalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/33748> (03 september 2020)

2. Fhina Haryanti dan Bagus Ardi Saputro, “*Pengembangan Modul Matematika Berbasis Discovery Learning Berbantuan Flipbook Maker Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Materi Segitiga*”, tujuan utama penelitian yakni untuk mengembangkan bahan ajar berupa modul matematika yang valid dan menghasilkan modul matematika berbasis *discovery learning* berbantuan *flipbook maker* yang efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi segi tiga. Dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan modul matematika berbasis *discovery learning* berbantuan *flipbook maker* pada materi segi tiga lebih baik dari pada rata-rata hasil belajar siswayang tidak menggunakan modul matematika berbasis *discovery learning* berbantuan *flipbook maker* pada materi segi tiga. Sehingga modul tersebut efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi segi tiga.⁶

Relevansi dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian *Research & Development* (R&D) dan mengembangkan modul pembelajaran. Perbedaannya yaitu (1) pada jenis mata pelajaran yaitu peneliti relevansi meneliti pembelajaran matematika pada materi segitiga, sedangkan peneliti kali ini akan meneliti pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca intensif; dan (2) peneliti relevansi meneliti modul pembelajaran berbasis *discovery learning*, sedangkan peneliti kali ini modul pembelajaran berbasis *flipbook*.

3. Nurya Oktaviana, Akhmad Nayazik dan Handini Arga Damar Rani, “*Efektivitas Penerapan E-Modul Berbasis Kvisoft Flipbook Maker Materi Satuan Panjang Kelas 3 SD*”, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penerapan e-modul berbasis *kvisoft flipbook maker* pada pembelajaran matematika materi satuan panjang kelas 3 SD. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan e-modul berbasis *kvisoft flipbook maker*

⁶ Fhina Haryanti dan Bagus Ardi Saputro, “*Pengembangan Modul Matematika Berbasis Discovery Learning Berbantuan Flipbook Maker Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Materi Segitiga*” Pendidikan Matematika, vol. 1, no. 2 (2016), h. 147, <https://www.kalamatika.matematika-uhamka.com/index.php/kmk/article/view/16/pdf> (03 september 2020)

efektif digunakan pada materi satuan panjang mata pelajaran matematika kelas 3 SD.⁷

Relevansi dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian *Research & Development* (R&D), mengembangkan modul pembelajaran dan menggunakan model pengembangan ADDIE. Perbedaannya yaitu pada jenis mata pelajaran yaitu peneliti relevansi meneliti mata pelajaran matematika materi satuan panjang, sedangkan peneliti kali ini akan meneliti pengembangan mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca intensif berbasis *flipbook*.

Kesimpulan dari ketiga penelitian tersebut, memiliki relevansi dalam pengembangan modul pembelajaran dengan menggunakan penelitian *Research & Development* (R&D) dan memiliki perbedaan dari segi basis, mata pelajaran, subjek dan objek, kelas yang diteliti serta tujuan dari penelitian yang berbeda.

B. Landasan Teori

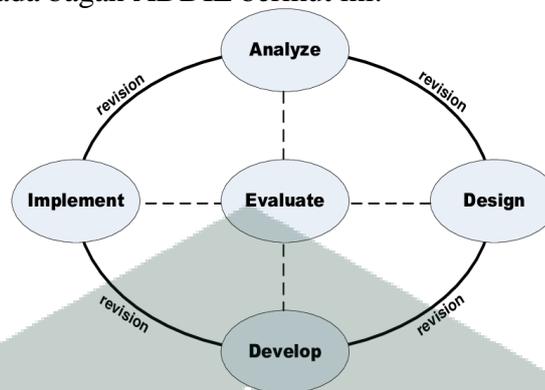
Penelitian ini terdapat beberapa konsep yang digunakan dalam melakukan pengembangan, konsep-konsep tersebut diurai sebagai berikut:

1. Model ADDIE

Model pengembangan ADDIE terdiri dari lima fase, yaitu analisis (*analyze*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Tahapan dari Model ADDIE diimplementasikan

⁷Nurya Oktaviana, Akhmad Nayazik dan Handini Arga Damar Rani, "Efektivitas Penerapan E-Modul Berbasis Kvisoft Flipbook Maker Materi Satuan Panjang Kelas 3 SD," *Joined Journal*, vol. 20, no. 20 (Maret 2018), h. 32.
<http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/jiptika/article/download/839/749> (3 September 2020)

Dapat dilihat pada bagan ADDIE berikut ini:



Bagan 2.1 Model ADDIE

a. Tahap Analisis (*analyze*)

Tahap ini merupakan tahap menganalisis perlunya pengembangan bahan ajar dalam tujuan pembelajaran, beberapa analisis yang dilakukan adalah analisis kinerja, analisis siswa, analisis materi dan analisis tujuan pembelajaran.

b. Tahap Desain (*design*)

Tahapan desain meliputi beberapa perencanaan pengembangan bahan ajar diantaranya meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Penyusunan bahan ajar dalam pembelajaran kontekstual dengan mengkaji kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk menentukan materi pembelajaran berdasarkan fakta, konsep, prinsip dan prosedur, alokasi waktu pembelajaran, indikator dan instrumen penilaian siswa,
- 2) Merancang skenario pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar dengan pendekatan pembelajaran,
- 3) Pemilihan kompetensi bahan ajar,
- 4) Perencanaan awal perangkat pembelajaran yang didasarkan pada kompetensi mata pelajaran,

5) Merancang materi pembelajaran dan alat evaluasi belajar dengan pendekatan pembelajaran.

c. Tahap Pengembangan (*development*)

Pengembangan dalam Model ADDIE berisi kegiatan realisasi rancangan produk dalam hal ini adalah bahan ajar. Langkah pengembangan dalam penelitian ini meliputi kegiatan membuat dan memodifikasi bahan ajar. Dalam tahap desain telah disusun kerangka konseptual pengembangan bahan ajar. Dalam tahap pengembangan kerangkangka konseptual tersebut direalisasikan dalam bentuk produk pengembangan bahan ajar yang siap diimplementasikan sesuai dengan tujuan. Dalam melakukan langkah pengembangan bahan ajar, ada dua tujuan penting yang perlu dicapai antara lain adalah memproduksi atau merevisi bahan ajar yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dan memilih bahan ajar terbaik yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

d. Tahap Implementasi (*implementation*)

Tahapan implementasi dalam penelitian ini merupakan tahapan untuk mengimplementasikan rancangan bahan ajar yang telah dikembangkan pada situasi yang nyata dikelas. Selama implementasi, rancangan bahan ajar yang telah dikembangkan diterapkan pada kondisi yang sebenarnya. Materi bahan ajar yang telah dikembangkan disampaikan sesuai dengan pembelajaran. Setelah diterapkan dalam bentuk kegiatan pembelajaran kemudian dilakukan evaluasi awal untuk memberikan umpan balik pada penerapan pengembangan bahan ajar berikutnya. Tujuan utama dalam langkah implementasi antara lain:

- 1) Membimbing siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran,
- 2) Menjamin terjadinya pemecahan masalah untuk mengatasi persoalan yang sebelumnya dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran,
- 3) Memastikan bahwa pada akhir pembelajaran, kemampuan siswa meningkat.

e. Tahap evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi merupakan langkah terakhir dari model desain sistem pembelajaran ADDIE. Evaluasi adalah sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan nilai terhadap pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran. Evaluasi dilakukan dalam dua bentuk yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilaksanakan pada setiap akhir tatap muka (mingguan) sedangkan evaluasi sumatif dilakukan setelah kegiatan berakhir secara keseluruhan (semester).⁸

Kelebihan dari model ADDIE Sederhana untuk dipelajari serta strukturnya yang sistematis. Kekurangan dari model ADDIE dalam tahap analisis memerlukan waktu yang lama.

2. Modul Sebagai Bahan Ajaran

a. Pengertian Modul

Modul merupakan satu kesatuan kegiatan pembelajaran yang terencana, dan yang terancang untuk membantu siswa secara individual dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁹ Jika dilihat berdasarkan pelaksanaan dari sistem modul itu sendiri

⁸ Rahmat Arofah Hari Cahyadi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model", HALAQA: ISLAMIC EDUCATION JOURNAL, vol. 3, no.1 (Juni 2019), h. 36-37 <https://halaqa.umsida.ac.id/index.php/halaqa/article/download/1563/1737> (September 2021)

⁹ M. Khoirudin, "Pembelajaran Biologi Menggunakan Problem Solving Disertai Diagram Tree Untuk Memberdayakan Kemampuan Berfikir Logis Dan Keimampuan Menafsirkan Siswa", IJIS Edu, vol. 1, no. 1 (01 Januari 2019), h. 34. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/ijisedu/article/view/1403/1185> (September 2020)

memfokuskan pada kreativitas dan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Akan tetapi modul tersebut tidak dimaksudkan sebagai pengganti guru, akan tetapi untuk membuat guru sebagai fasilitator pada proses belajar mengajar.

Modul merupakan sebagian unit pembelajaran berbentuk cetak, memiliki satu tema terpadu, menyajikan kepada siswa keterangan-keterangan yang diperlukan untuk menguasai dan menilai pengetahuan dan keterampilan yang ditentukan.¹⁰ Salah satu sumber belajar yang penting yang memuat unit konsep dari bahan pembelajaran baik dalam bentuk cetak maupun bukan cetak yang memungkinkan siswa belajar secara mandiri untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa modul merupakan sumber belajar yang memuat konsep-konsep pembelajaran dirancang untuk membantu siswa dalam proses belajar mengajar secara efektif dan kreatif serta memungkinkan membantu siswa mencapai tujuan dari pembelajaran secara mandiri yang berbentuk cetak ataupun bukan cetak.

b. Manfaat Modul

Modul sebagai bahan ajar mandiri berfungsi meningkatkan kemampuan peserta didik untuk belajar sendiri tanpa tergantung kepada kehadiran pendidik. Pengganti fungsi pendidik artinya modul sebagai bahan ajar harus mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan baik dan mudah dipahami oleh peserta

¹⁰ M. Khoirudin, "Pembelajaran Biologi Menggunakan Problem Solving Disertai Diagram Tree Untuk Memberdayakan Kemampuan Berfikir Logis Dan Keimampuan Menafsirkan Siswa", *IJIS Edu*, vol. 1, no. 1 (01 Januari 2019), h. 34. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/ijisedu/article/view/1403/1185> (September 2020)

didik. Berikutnya, sebagai alat evaluasi dengan menggunakan modul, peserta didik dituntut untuk mengukur dan menilai sendiri tingkat penguasaannya terhadap materi yang dipelajari.¹¹ Bahan ajar berupa modul seharusnya mampu membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.

c. Karakteristik Modul

Sutrisno mengemukakan bahwa modul mempunyai karakteristik antara lain:

- 1) Modul harus bersifat *Self Instructional*, yaitu melalui modul seseorang atau siswa mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung pada pihak lain,
- 2) *Self Contained*, yaitu seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi atau sub kompetensi yang dipelajari terdapat didalam satu modul secara utuh,
- 3) *Stand Alone* (berdiri sendiri), yaitu modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media pembelajaran lain,
- 4) *Adaptive*, modul hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi,
- 5) *User Friendly*, modul hendaknya bersahabat dengan pemakainya. Setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon, mengakses sesuai dengan keinginan. Penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti serta menggunakan istilah yang umum

¹¹ Awalludin dan Yunda Lestari, "Pengembangan Modul Menulis Makalah Pada Mata Kuliah Pengembangan Keterampilan Menulis" *Bindo Sastra*, vol. 1, no. 2 (2017), h. 123, <https://jurnal.um-palembang.ac.id/bisastra/article/download/762/693> (19 September 2020)

digunakan merupakan salah satu bentuk user friendly.¹² Modul harusnya dibuat dengan bahasa yang sederhana dan tampilan yang menarik sehingga siswa mampu mempelajarinya secara mandiri. Modul sebaiknya menyajikan banyak ilustrasi agar dapat mempermudah pemahaman serta menarik siswa dalam pembelajaran.

d. Komponen-Komponen Modul

Modul memiliki beberapa komponen yaitu :

- 1) Lembar kegiatan siswa, memuat pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa. Susunan materi sesuai dengan tujuan instruksional yang akan dicapai, disusun langkah demi langkah sehingga mempermudah siswa belajar.
- 2) Lembar kerja, menyertai lembaran kegiatan siswa yang dipakai untuk menjawab atau mengerjakan soal-soal tugas atau masalah-masalah yang harus dipecahkan.
- 3) Kunci lembar kerja siswa, berfungsi untuk mengevaluasi atau mengoreksi sendiri hasil pekerjaan siswa.
- 4) Lembar soal, berisi soal-soal guna melihat keberhasilan siswa dalam mempelajari bahan yang disajikan dalam modul.
- 5) Kunci jawaban untuk lembar soal, merupakan alat koreksi terhadap penilaian yang dilaksanakan oleh para siswa sendiri. Modul sekurang-kurangnya memiliki sampul atau topik yang jelas, rumusan kompetensi dasar atau kemampuan akhir, uraian dan contoh yang rinci, menyediakan latihan soal atau tes formatif dan menggunakan daftar pustaka yang memadai.

¹² Rosita Ambarwati, Samsul Arifin, dan Dwi Rosita Sari, "Pengembangan Modul Pembelajaran Mikro Berbasis Instructional Approach" LPPM, vol. 2, no. 2 (Juli 2014), h. 64, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JP-LPPM/article/view/362/334> (09 September 2020)

3. Membaca Intensif

a. Definisi Membaca Intensif

Membaca intensif merupakan suatu proses mencari makna dari gagasan-gagasan tertulis melalui interpretasi bermakna dan interaksi dengan bahasa. Membaca intensif dipandang sebagai suatu proses beragam yang dipengaruhi oleh berbagai pemikiran kemampuan berbahasa. Dengan demikian, model proses membaca intensif adalah: (1) pemahaman arti kata (pemahaman harfiah); (2) pemahaman interpretasi; dan (3) pemahaman kritis.¹³

Membaca intensif merupakan membaca secara teliti untuk memahami secara mendalam makna bacaan yang digunakan untuk keperluan studi. Dalam membaca intensif seseorang harus mencermati bacaan secara teliti. Agar dapat memahami makna bacaan secara mendalam, tidak dapat hanya dengan membaca sekilas.¹⁴ Membaca intensif merupakan kegiatan membaca secara mendalam untuk memahami secara lengkap isi buku atau bacaan tertentu.

Membaca intensif atau *intensive reading* adalah studi kasus seksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang di laksanakan didalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari.¹⁵ Membaca

¹³ Amir fuady dkk, "Pengaruh Strategi Know Want to Learn (Kwl) Dan Minat Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa SMP Negeri Di Temanggung", BASASTRA, vol. 1, no. 1(Desember 2012), hal.65 <https://media.neliti.com/media/publications/54635-ID-none.pdf> (20 Januari 2021)

¹⁴ D Rahmawati dan Haryadi, "Membaca Intensif Menemukan Gagasan Utama Dengan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Melalui Teknik Kepala Bernomor Terstruktur pada Siswa III C SMP Negeri 1 Bonang Demak," LINGUA, vol. XII, no. 2 (Juli 2016), hal. 143 <http://journal.unnes.ac.id/nju/indeks.php/lingua> (23 November 2018)

¹⁵ Menurut Tarigan 2013, dalam Jurnal Artikulasi Vol.7 No.1 (Februari 2013) h. 419 <http://ejournal.ummm.ac.id/index.php/jib/article/viewFile/1279/1368> (15 November 2018)

intensif adalah kegiatan membaca yang dilakukan seseorang dalam membaca dengan cermat agar memahami bacaan teks dengan dengan cepat dan tepat.

Membaca intensif merupakan suatu proses mencari makna dari gagasan-gagasan tertulis melalui interpretasi bermakna dan interaksi dengan bahasa. Membaca intensif dipandang sebagai suatu proses beragam yang dipengaruhi oleh berbagai pemikiran kemampuan berbahasa.¹⁶ Membaca intensif diterapkan untuk mencari informasi sebagai bahan diskusi, maksudnya dengan proses membaca secara cermat seseorang dapat menentukan sebuah pokok permasalahan yang menarik sebagai bahan diskusi.

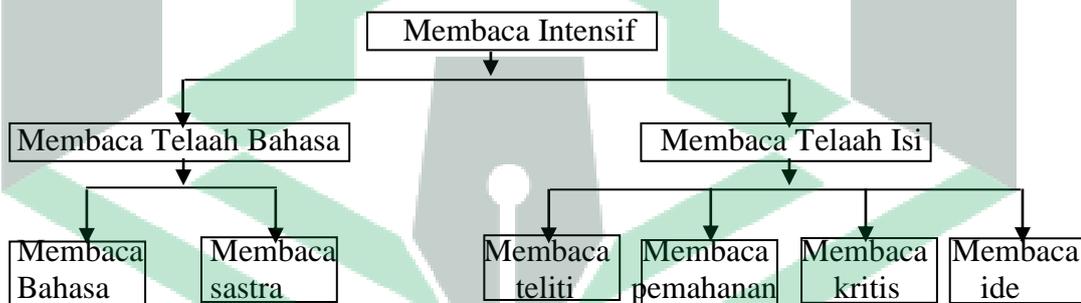
Berdasarkan beberapa pendapat ahli yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa membaca intensif merupakan kegiatan membaca yang dengan cermat, cermat, teliti, dan mendalam untuk memahami isi buku atau bacaan tertentu dengan cepat dan tepat serta mampu mengerjakan soal latihan yang di berikan berdasarkan bacaan. Ketercapaian kemampuan membaca intensif dapat terukur dengan indikator yaitu dapat menceritakan kembali isi bacaan, dapat membuat ringkasan/rangkuman bacaan dengan tepat, dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar isi bacaan dan dapat menentukan ide utama bacaan.

b. Klasifikasi Membaca Intensif

Membaca intensif terdiri atas dua bagian yaitu membaca telaah bahasa dan membaca telaah isi. Adapun membaca telaah bahasa terdiri dari membaca bahasa yaitu membaca yang bertujuan untuk memperbesar daya kata dan

¹⁶ Rahmawati,2009 dalam ASR Harsono, A Fuady, K Saddhono “Pengaruh Strategi Know Want To Learn (KWL) Dan Minat Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa SMP Negeri Di Temanggung” Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya, Vol. 1 No. 1 (Desember 2012) h. 56 <https://eprints.uns.ac.id/id/eprint/1264> (15 November 2018)

mengembangkan kosakata, sedangkan membaca sastra adalah membaca dengan melihat keindahan suatu karya sastra. Adapun membaca telaah isi terdiri atas empat yaitu; membaca teliti adalah membaca dengan cermat dalam mencari suatu informasi, membaca pemahaman yaitu membaca untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dari bacaan yang dibaca, membaca kritis adalah membaca yang evaluatif dan analisis dan membaca ide-ide yaitu kegiatan membaca untuk mencari, memperoleh serta memanfaatkan ide-ide bacaan.¹⁷ Klasifikasi dari membaca intensif yaitu terbagi menjadi dua bagian yang pertama yaitu membaca telaah bahasa yang terdiri dari membaca bahasa dan membaca sastra, yang kedua yaitu membaca telaah isi yang terdiri dari membaca teliti, membaca pemahaman, membaca kritis dan membaca ide. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam skema membaca intensif sebagai berikut:



Bagan 2.2 Membaca Intensif

¹⁷ Rina Sartika, “Kemampuan Menentukan Kalimat Fakta Suatu Tinjauan Melalui Kegiatan Membaca Intensif Tajuk Rencana Harian Umum Singgalang Siswa Kelas X Smk-Smak Padang” GRAMATIKA, vol. 3, no. 1 (2017), hal. 78. <http://dx.doi.org/10.22202/JG.2017.V3i1.1864> (20 Januari 2021)

c. Tujuan Membaca Intensif

Tujuan membaca intensif adalah siswa dapat memahami bacaan secara intensif, tanpa bersuara, dan tuntas.¹⁸ Membaca intensif adalah membaca yang dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk memahami isi bacaan, membaca intensif dapat membuat siswa paham bacaan yang dibacanya, dan dapat memahami standar-standar atau norma keaksaraan serta dapat diterapkan untuk mencari suatu informasi sebagai bahan diskusi yang menarik untuk didiskusikan. Salah satu tanda seseorang telah membaca intensif dengan benar adalah orang tersebut dapat menjawab pertanyaan berdasarkan teks.

d. Teknik-Teknik Membaca Intensif

Adapun teknik yang harus diperhatikan dalam membaca intensif adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan naskah yang akan dibaca;
- 2) Sambil membaca memberi garis bawah hal-hal yang dianggap penting, memberi tanda pada bagian-bagian yang perlu;
- 3) Ajukan pertanyaan sehubungan dengan naskah yang dibaca;
- 4) Membuat rangkuman dengan bahasa sendiri;
- 5) Membuat kesimpulan hasil bacaan.¹⁹

¹⁸ R Sartika, Emidar, E Arief, "Kemampuan Membedakan Kalimat Fakta Dan Opini Melalui Kegiatan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMK-SMAK Padang," Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 1 No. 2 (Maret 2013), h. 202. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/1311>(15 November 2018).

¹⁹ Sri Rahayu dan M.Ali Sidiqin," Pengaruh Teknik Membaca Intensif Terhadap Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf Dalam Artikel "Kpk Batman Yang Lelah" Pada Siswa Kelas XII SMA Swasta Paba Secanggang Kapupaten Langkat" Serunai Bahasa Indonesia, vol. 16, no. 2 (Oktober 2019) <http://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/je/article/download/197/140> (23 januari 2021)

4. Flipbook

a. Definisi

Flipbook adalah lembaran-lembaran kertas yang mirip seperti album atau kalender berukuran 21 x 28 cm. Flipbook merupakan teknologi buku digital atau e-book tiga dimensi yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat. Sifat ini merupakan halaman yang bisa dibuka seperti membaca buku di layar monitor.²⁰ Flipbook merupakan bahan ajar yang bisa dijadikan sebagai media pembelajaran daring. Flipbook merupakan bahan ajar yang cukup inovatif dan menarik untuk dipelajari oleh peserta didik.

Flipbook ini dapat dikemas dalam format digital yang dipakai sebagai pengganti buku konvensional tanpa mengurangi perannya sebagai sumber informasi dan sumber belajar. Semua materi yang berkaitan dengan pembelajaran sekolah bisa dikemas dalam bentuk flipbook.

b. Proses Pembuatan *Flipbook*

Secara umum, proses produksi media *flipbook* terdiri dari tiga tahap, yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap pra produksi meliputi kegiatan perencanaan dalam tahap persiapan pembuatan *flipbook*. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:
 - a) Menelaah tujuan pembelajaran. Hal ini menjadi acuan dari penyusunan isi dari *flipbook* tersebut.
 - b) Menyusun jabaran materi untuk dijadikan sebagai isi dari *flipbook*.

²⁰ Andarini, T., Masykuri, M., dan Sudarisman, S. 2013. “Pembelajaran Biologi Menggunakan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) Melalui Media Flipchart Dan Video Ditinjau Dari Kemampuan Verbal Dan Gaya Belajar.” Jurnal Bioedukasi. Vol. 6(2): 102-119.

- c) Materi yang telah dijabarkan, disusun menjadi rangkuman yang mewakili dari indikator pembelajaran dari materi tersebut.
 - d) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pembuatan fisik *flip book*, seperti kertas (boleh menggunakan berbagai jenis kertas) serta bahan lainnya untuk hiasan *flip book*, gunting dan lain-lain.
- 2) Tahap produksi meliputi kegiatan langkah-langkah pembuatan *flipbook*. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :
- a) Pembuatan *flipbook* bisa manual atau dibuat secara hand made, atau bisa dengan bantuan aplikasi komputer, misalnya aplikasi Ms. Powerpoint, Photoshop dan lainlain.
 - b) Mengatur ukuran kertas yang akan dijadikan *flipbook*. Adapun ukuran yang dipakai biasanya berkisar 10 cm x 13 cm, seperti ukuran kalender kecil.
 - c) Menentukan desain *flipbook* sesuai keinginan.
 - d) Memasukkan materi-materi yang telah dirangkum pada tahap pra produksi.
 - e) Membubuhkan hiasan-hiasan maupun gambar sesuai kebutuhan.
- 3) Tahap pasca produksi adalah tahap akhir dari pembuatan media. Tahap ini merupakan sentuhan akhir sebelum dimanfaatkan. Adapun tahap pasca produksi antara lain meliputi:
- a) *Editing*. Hal ini dilakukan untuk mengecek kembali isi maupun desain *flipbook*.
 - b) Revisi kekurangan yang ada dalam isi maupun desain *flipbook* sehingga sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

c) *Flipbook* sudah bisa untuk digunakan sebagai media pembelajaran. *Flipbook* ini bisa digunakan secara individu maupun kelompok.²¹

c. Kelebihan dan Kekurangan

Flipbook juga memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu; dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk kata-kata, kalimat dan gambar, dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa, pembuatannya mudah dan harganya murah, mudah dibawa kemana-mana, dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Namun kekurangan *flipbook* adalah hanya bisa digunakan perindividu atau kelompok kecil, yaitu hanya sampai 4-5 orang . Kelebihan *flipbook* yang lain adalah membantu meningkatkan penguasaan siswa terhadap hal-hal abstrak atau peristiwa yang tidak bisa dihadirkan dalam kelas.²²

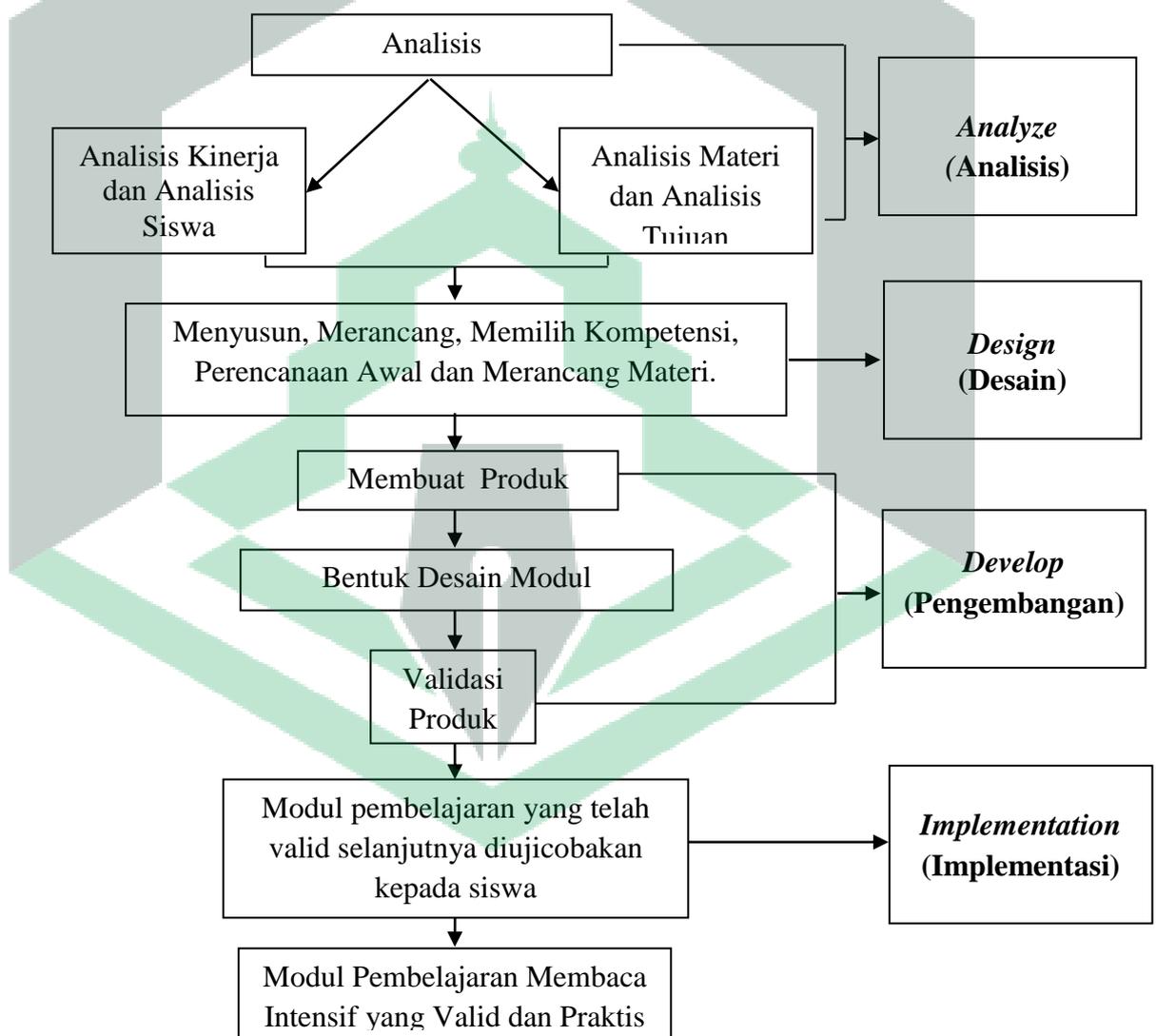
C. Kerangka Pikir

Peneliti dalam hal ini menggunakan penelitian *Research and Development* (R & D) Pada model ini yang akan di kembangkan adalah modul pembelajaran pada materi membaca intensif berbasis *flipbook* kelas III SDN 24 Temmalebba Palopo yang akan dikombinasikan dengan model ADDIE. Sesuai dengan pengembangan model ADDIE yang terdiri dari 5 langkah namun peneliti hanya menggunakan 4 langkah saja. Pertama yaitu *Analyze* (Analisis) yang terdiri dari analisis kinerja,

²¹ Yuli Wahyuliani, Udin Supriadi, Saepul Anwar,” *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di Sma Negeri 4 Bandung,*” *TARBAWY*, Vol. 3, Nomor 1, (2016) <https://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/article/view/3457/2443> (21 Januari 2021)

²² Desi Rahmawati, Sri Wahyuni, Yushardi “*Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Pada Materi Gerak Benda Di SMP*” *Pembelajaran Fisika*, Vol. 6 No. 4 (2017), h. 327 <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPF/article/download/6213/4610> (30 Januari 2021)

analisis siswa, analisis materi dan analisis tujuan. Selanjutnya masuk pada tahap kedua yaitu *Design* (Desain) terdiri dari menyusun, merancang, memilih kompetensi, perencanaan awal dan merancang materi. Selanjutnya tahap ketiga *Develop* (Pengembangan) merupakan tahap pembuatan produk dan validasi oleh beberapa ahli. Selanjutnya tahap keempat *implementation* (Implementasi) merupakan tahap uji kepraktisan produk. Untuk lebih jelasnya kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Bagan 2.3 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D). Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.²³ Langkah penelitian atau proses pengembangan ini terdiri atas kajian tentang temuan penelitian produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan-temuan tersebut, melakukan uji coba lapangan sesuai dengan latar yaitu produk tersebut akan dipakai, dan melakukan revisi terhadap hasil uji lapangan. Jenis metode yang digunakan ini adalah metode penelitian dan pengembangan model pembelajaran yang bertujuan mengembangkan modul pembelajaran berbasis *flipbook* pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi membaca intensif.

Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah model ADDIE yang terdiri dari lima fase yaitu analisis (*analyze*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Akan tetapi peneliti hanya sampai empat fase saja.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah *mix methods* atau disebut juga dengan penelitian campuran yang menggabungkan dan mengkombinasikan dua bentuk

²³Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,” (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.297

pendekatan dalam penelitian, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk proses analisis kebutuhan sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk melakukan uji validasi serta kepraktisan.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah guru dan siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah hal apa yang ingin diteliti.

1. Subjek

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda ataupun sebuah lembaga. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III b di SDN 24 Temmalebba Palopo yang berjumlah 29 siswa dan siswi

2. Objek

Objek penelitian adalah sifat keadaan suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah keterampilan siswa kelas III di SDN 24 Temmalebba dalam membaca intensif yang masih rendah.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilakukan di SDN 24 Temmalebba Palopo yang beralamatkan di Jl. Dr Ratulangi Km 4. Kelurahan Temmalebba, Kecamatan Bara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan, kode pos 91914. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alamat SDN 24 Temmalebba Palopo

2. Waktu

Waktu penelitian ini terhitung pada bulan Agustus 2022 sampai bulan Februari 2023.

D. Prosedur Penelitian

Pengembangan model pembelajaran membaca intensif yang digunakan mengacu pada pengembangan model ADDIE yang terdiri dari lima fase yaitu analisis (*analyze*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Namun penelitian ini hanya menggunakan 4 tahap saja yaitu analisis (*analyze*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*) dan implementasi (*implementation*).

1. Analisis (*analyze*)

Tahap definisi termasuk dalam langkah ini antara lain menjangkau informasi yang potensial terkait dengan kondisi pembelajaran membaca intensif pada kelas III di SDN 24 Temmalebba sebagai sumber masalah dengan cara observasi dan wawancara.

- a. Analisis kinerja, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah analisis masalah dasar yang dihadapi oleh guru untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti menganalisis bahan ajar

yang digunakan siswa serta strategi pembelajaran yang biasa diterapkan oleh guru pada siswanya.

- b. Analisis siswa, analisis siswa merupakan telaah karakteristik siswa berdasarkan pengetahuan, keterampilan dan perkembangannya. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa yang beragam melalui wawancara kebeberapa siswa.
- c. Analisis materi, analisis materi berkenaan dengan fakta, konsep, prinsip dan prosedur merupakan bentuk identifikasi terhadap materi agar relevan dengan pengembangan bahan ajar yang bertujuan untuk mengidentifikasi bagian-bagian utama materi yang akan diajarkan dan disusun secara sistematis. Analisis ini dapat dijadikan dasar untuk menyusun rumusan tujuan pembelajaran.
- d. Analisis tujuan, Analisis tujuan merupakan langkah yang diperlukan untuk menentukan kemampuan atau kompetensi yang perlu dimiliki oleh siswa. Pada tahap ini, ada beberapa poin yang perlu didapatkan diantaranya tujuan modul yang telah ditentukan dan ketercapaian tujuan modul. tahapan ini dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan modul.

2. *Design* (desain)

Langkah ini termasuk menyusun, merancang, pemilihan kompetensi, perancangan awal dan merancang materi.

- a. Penyusunan materi, materi yang diangkat dalam pengembangan bahan ajar berupa modul adalah materi membaca intensif yang sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator mata pelajaran.

- b. Pemilihan format bahan ajar dalam pengembangan bahan ajar ini mempersiapkan alat dan bahan pembuatan modul yaitu aplikasi *canva* dan *Flipbook*.
- c. Rancangan awal meliputi pemilihan warna, tata letak tulisan, cover *flipbook*, langkah pertama dengan membuat cover dan seluruh pembuatan dan pengeditan isi materi dengan menggunakan aplikasi *canva*. Uji kompetensi dibuat di google form. Materi yang telah dibuat kemudian diubah menjadi *flipbook* dengan menggunakan *heyzine flipbooks*.

3. *Develop* (mengembangkan)

a. Tahap Bentuk Desain

Bentuk desain modul pembelajaran ini nantinya berbentuk buku elektronik yang dapat dibuka di handphone atau PC seperti sedang membuka buku secara langsung yang didalamnya terdapat kumpulan materi tentang membaca intensif. Modul ini juga terdapat beberapa video yang berhubungan dengan materi pembelajaran sehingga siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran. Pada tahapan pembentukan desain ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu:

- 1) Penyusunan komponen-komponen isi modul yang digunakan meliputi kata pengantar, daftar isi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan modul, tes atau latihan, dan daftar pustaka.
- 2) Pembuatan desain modul pembelajaran membaca intensif adalah cover modul dan desain isi modul. Pembuatan karakter yang menjadi tokoh penjelas materi dalam modul pembelajaran, selanjutnya yaitu pemilihan warna-warna yang

cerah, pemilihan huruf, (*typography*), tata letak yang proposional, dan penyajian bahasa yang mudah dipahami.

- b. Tahap validasi ahli, tahap ini yaitu produk berupa modul membaca intensif berbasis *flipbook* akan diuji kevalidannya oleh para ahli yang yang berkompeten dalam bidangnya untuk menilai dan mengetahui layak atau tidaknya produk tersebut digunakan. Para ahli juga dapat memberikan masukan dan saran untuk memperbaiki modul tersebut.

4. *Implementation* (penerapan)

Tahap ini yaitu setelah produk dinyatakan valid, Bahan ajar modul pembelajaran membaca intensif berbasis *flipbook* diuji cobakan kepada siswa kelas III dengan cara membagikan modul pembelajaran secara online.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini yaitu terdiri dari wawancara, kuesioner atau angket, observasi dan dokumentasi

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab terhadap narasumber baik itu secara langsung maupun tidak langsung.²⁴ Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara kepada guru kelas III selaku narasumber yang bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait masalah yang terdapat pada proses belajar mengajar.

²⁴ Sambas Ali Muhidin, Maman Abdurrahman, "*analisis korelasi, regresi dan jalur dalam penelitian*", Cat. II (Bandung : CV PUSTAKA SETIA, 2011), 21

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Guru Kelas III

| No | Indikator | Butir Soal | Jumlah Butir |
|----|--|------------|--------------|
| 1 | Menganalisis masalah dasar yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran | 1,2,6 | 3 |
| 2 | Menganalisis gaya belajar siswa | 3,4,5 | 3 |
| 3 | Menganalisis tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran | 8,9 | 2 |
| 4 | Menganalisis bentuk evaluasi siswa yang dapat digunakan dalam pembelajaran | 7,10,11 | 3 |

b. Kuesioner (Angket)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁵ Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh penilaian serta saran dari ahli materi dan ahli media terhadap modul pembelajaran membaca intensif serta angket digunakan untuk menguji kepraktisan modul pembelajaran yang telah dikembangkan.

²⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 142.

1) Angket Penilaian Produk untuk Ahli Media

Penilaian produk untuk ahli media terdiri dari 3 aspek dengan jumlah 13 indikator. Kisi-kisi penilaian produk untuk ahli bahasa dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrument Validasi Ahli Media

| No | Aspek | Indikator | No Butir |
|----|----------------------------|--|----------|
| 1 | Ukuran modul | Ukuran modul sesuai dengan standar ISO | 1 |
| | | Kesesuaian ukuran margin dan kertas pada modul | 2 |
| 2 | Desain kulit modul (Cover) | Ilustrasi kulit modul menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek. | 3 |
| | | Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf | 4 |
| | | Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang | 5 |
| | | Proporsi ukuran huruf judul, sub judul, dan teks pendukung modul lebih dominan dan professional dibandingkan ukuran modul dan nama pengarang | 6 |
| 3 | Desain isi modul | Kesesuaian materi modul dengan tujuan pembelajaran | 7 |
| | | Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan | 8 |
| | | Kesesuaian gambar dengan pesan teks(materi) | 9 |
| | | Kesesuaian video dengan materi | 10 |

| No | Aspek | Indikator | No Butir |
|-------|-------|--|----------|
| | | Spasi antar baris susunan pada teks normal | 11 |
| | | Spasi antar huruf normal | 12 |
| | | Kemenarikan penampilan modul matematika materi pecahan | 13 |
| Total | | | 13 |

2) Angket Penilaian Produk untuk Ahli Materi

Penilaian produk untuk ahli materi terdiri dari 4 aspek dengan jumlah 15 indikator. Kisi-kisi penilaian produk untuk ahli bahasa dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrument Untuk Ahli Materi

| No | Aspek | Indikator | No Butir |
|----|---------------------|---|----------|
| 1 | Aspek Kelayakan isi | Kesesuain materi dengan KD dan Indikator | 1 |
| | | Kelengkapan materi pembelajaran dengan urutan dan susunan yang sistematis | 2 |
| | | Materi pada modul mudah dimengerti siswa | 3 |
| | | Materi pada modul dapat memotivasi belajar siswa | 4 |
| | | Materi pada modul membaca intensif sesuai dengan tingkat kemampuan siswa | 5 |
| 2 | Aspek | Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa | 6 |

| No | Aspek | Indikator | No Butir |
|--------------|-----------------------------|--|-----------|
| | Kelayakan Kebahasaan | Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan materi mudah dipahami | 7 |
| | | Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda | 8 |
| | | Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar | 9 |
| | | Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan berfikir siswa | 10 |
| 3 | Aspek Penyajian | Contoh soal dalam setiap kegiatan belajar sesuai dengan materi | 11 |
| | | Soal latihan diakhir pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran | 12 |
| | | Pendukung penyajian materi pada modul (Referensi) | 13 |
| 4 | Aspek Belajar Mandiri | Modul membaca intensif dapat menarik minat belajar siswa | 14 |
| | | Modul membaca intensif dapat membantu siswa belajar mandiri | 15 |
| Total | | | 15 |

3) Angket Uji Kepraktisan

Penilaian kepraktisan terdiri dari 3 aspek dengan jumlah 8 indikator. Kisi-kisi penilaian produk untuk ahli bahasa dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrument untuk Uji Kepraktisan

| No | Aspek | Indikator | No Butir |
|-------|----------------------------|---|----------|
| 1 | Kemudahan Penggunaan | Menghemat waktu dalam proses pembelajaran | 1 |
| | | Mudah di gunakan dalam proses pembelajaran | 2 |
| 2 | Desain kulit modul (Cover) | Dapat digunakan di manapun dan kapanpun | 3 |
| | | Dapat digunakan berulang kali sesuai kebutuhan | 4 |
| | | Dapat digunakan di dalam dan di luar pembelajaran | 5 |
| 3 | Desain isi modul | Dapat memudahkan dalam memahami materi membaca Intensif | 6 |
| | | Dapat membantu fokus belajar | 7 |
| | | Memberikan kesempatan untuk belajar sesuai dengan kecepatan kemampuan saya dalam memahami pelajaran | 8 |
| Total | | | 8 |

c. Observasi

Mengamati secara langsung ditempat penelitian, melihat situasi dan kondisi yang ada relevansinya terhadap masalah yang diteliti. Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitive atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga dan peneliti juga memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu peneliti melakukan pengamatan saat proses belajar mengajar antara guru dan siswa di dalam kelas, mengamati kondisi saat siswa belajar, dan sumber belajar yang digunakan ketika proses pembelajaran.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar nilai siswa, RPP yang digunakan oleh guru dan untuk memberikan gambaran secara konkret mengenai kegiatan pembelajaran yang dilakukan, maka peneliti juga menggunakan dokumentasi berupa gambar pada saat proses pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan dalam mengumpulkan data dari seluruh sumber data yang berfungsi untuk mendukung pengembangan produk. Pada penelitian pengembangan (*Reserchand Development*) menggunakan metode penelitian gabungan (*mixed method*) dimana metode ini dikenal dengan ciri penggunaannya yang menggabungkan dua jenis penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini penulis menggunakan penelitian *mixed method sequential explanatory* yaitu metode gabungan yang mengurutkan penggunaan

jenis penelitian kualitatif diawal lalu diikuti oleh jenis penelitian kuantitatif.

Berikut uraian teknik analisis data yang digunakan penulis :

1. Data kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk menjabarkan dan mendeskripsikan penggambaran produk yang dipadukan dengan analisis kualitatif pada hasil kevalidan dan kelayakan produk. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan bahan lainnya.

2. Data kuantitatif

Data yang telah ditampilkan dengan menggunakan instrumen-instrumen yang digunakan selanjutnya dianalisis statistik deskripsi dan diarahkan untuk kevalidan dan kepraktisan produk modul pembelajaran intensif berbasis flipbook. Data yang diperoleh dari hasil validasi oleh para validator dianalisis untuk menjelaskan kevalidan produk bahan ajar tersebut. Data yang dianalisis adalah Adapun skala penilaian bahan ajar modul pada angket validasi yaitu :

a. Uji Validasi

Instrumen kevalidan digunakan untuk mengetahui apakah media pembelajaran yang telah dirancang valid atau tidak menggunakan rumus persentase untuk setiap kemungkinan jawaban yang diperoleh dari membagi frekuensi yang diperoleh dengan jumlah subjek, kemudian dikali dengan 100% rumusnya yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase

- f = Frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih
- n = Jumlah
- 100% = Konstanta ²⁶ Selanjutnya persentase yang diperoleh diterjemahkan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5 Klasifikasi Aspek Penilaian Validitas

| Persentase | Kategori |
|------------|--------------|
| 81%-100% | Sangat Valid |
| 61%-80% | Valid |
| 41%-60% | Cukup Valid |
| 21%-40% | Kurang Valid |
| 0%-20% | Tidak valid |

b. Uji Kepraktisan

Persentase untuk setiap kemungkinan jawaban yang diperoleh dari membagi frekuensi yang diperoleh dengan jumlah subjek, kemudian dikali dengan 100% rumusnya yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase
- f = Frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih
- n = Jumlah

²⁶ R Djati Munggara, "Pemanfaatan Open Source Software Pendidikan Oleh Mahasiswa Dalam Rangka Implementasi Undang-Undang No. 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta," skripsi universitas pendidikan Indonesia (2012) hal. 72-73 <http://repository.upi.edu/9024/>

- 100% = Konstanta ²⁷ Selanjutnya persentase yang diperoleh diterjemahkan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.6 Klasifikasi Aspek Penilaian Kepraktisan

| Persentase | Kategori |
|------------|--------------|
| 81%-100% | Sangat Valid |
| 61%-80% | Valid |
| 41%-60% | Cukup Valid |
| 21%-40% | Kurang Valid |
| 0%-20% | Tidak valid |

Uji validasi dan uji kepraktisan dari modul pembelajaran membaca intensif berbasis *flipbook* dikatakan valid dan praktis apabila keduanya mencapai persentase 80% dan dianggap belum valid apabila belum mencapai persentase 80% dan peneliti akan melakukan revisi berdasarkan kritik dan saran dari para validator sampai mencapai presentase yang telah ditentukan.

²⁷ R Djati Munggara, "Pemanfaatan Open Source Software Pendidikan Oleh Mahasiswa Dalam Rangka Implementasi Undang-Undang No. 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta," skripsi universitas pendidikan Indonesia (2012) hal. 72-73 <http://repository.upi.edu/9024/>

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian pengembangan modul pembelajaran membaca intensif pada siswa kelas III SDN 24 Temmalebba Palopo yaitu menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu: *Analyze, Desing, Development, Implementation, dan Evaluation* namun peneliti hanya menggunakan 4 langkah saja. Berikut tahapan yang dikembangkan:

1. Hasil analisis kebutuhan modul pembelajaran membaca intensif berbasis flipbook pada siswa kelas III SDN 24 Temmalebba Palopo.

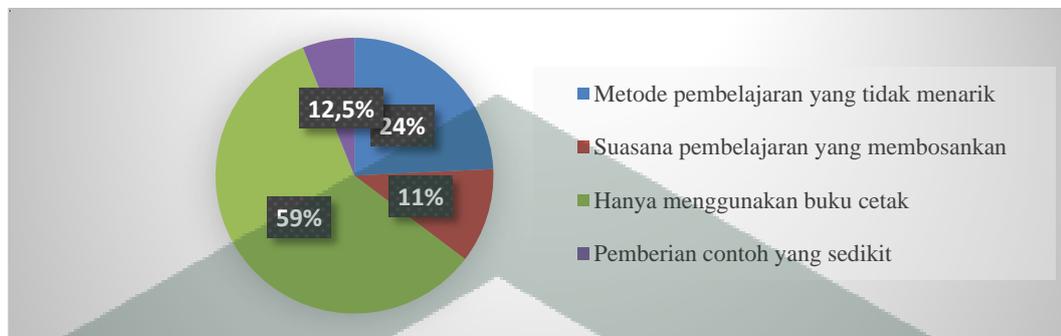
a) Analisis kinerja

Tahap analisis kinerja ini, peneliti menggunakan instrument wawancara guru dan angket siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara guru, peneliti memperoleh informasi bahwa pada proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif kegiatan pembelajaran dilakukan dengan guru membagikan buku paket kepada siswa lalu guru memaparkan materi kemudian guru memerintahkan siswa untuk mengerjakan soal yang ada dalam buku paket.²⁸

Penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik yang membuat suasana belajar menjadi bosan dan siswa pun tidak aktif dalam pembelajaran dikarenakan guru menggunakan metode ceramah sehingga siswa hanya dapat mendengarkan penjelasan materi dari guru. Ditambah juga dengan penggunaan

²⁸ Hasil Wawancara Guru

buku paket sebagai bahan ajar satu-satunya mengakibatkan siswa kesulitan memahami materi pelajaran.²⁹ Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

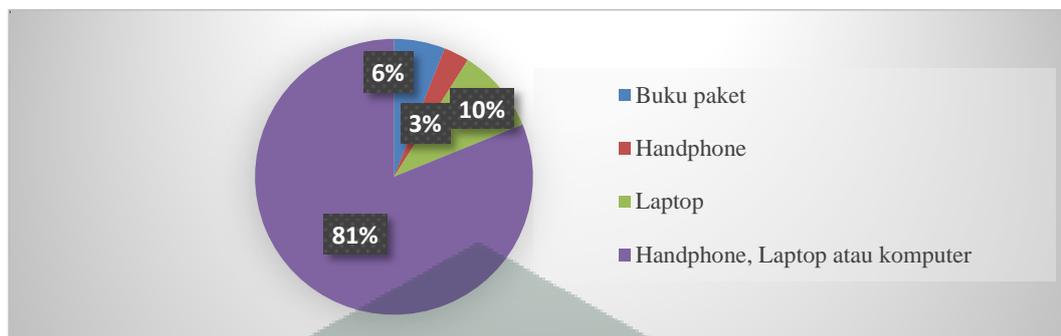


Gambar 4.1 Kesulitan Memahami Materi

Berdasarkan hasil analisis kinerja disimpulkan bahwa sekolah membutuhkan bahan ajar tambahan yang didalamnya dipaparkan materi yang menarik agar dapat membantu siswa untuk memahami materi pelajaran. Maka peneliti kemudian melakukan pengembangan modul pembelajaran dengan merancang sebuah modul pembelajaran berbasis flipbook yang dapat digunakan dilaptop, komputer, maupun handphone. Materi didalam modul disajikan dalam bentuk video pembelajaran. Penggunaan video pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa, meningkatkan pengetahuan, daya imajinasi, daya pikir kritis, dan memicu siswa untuk lebih antusias dalam belajar. Modul pembelajaran yang dikembangkan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil angket mengenai tanggapan siswa tentang modul pembelajaran yang berbasis flipbook diperoleh bahwa siswa lebih menyukai belajar dengan menggunakan handphone, laptop, atau komputer. Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

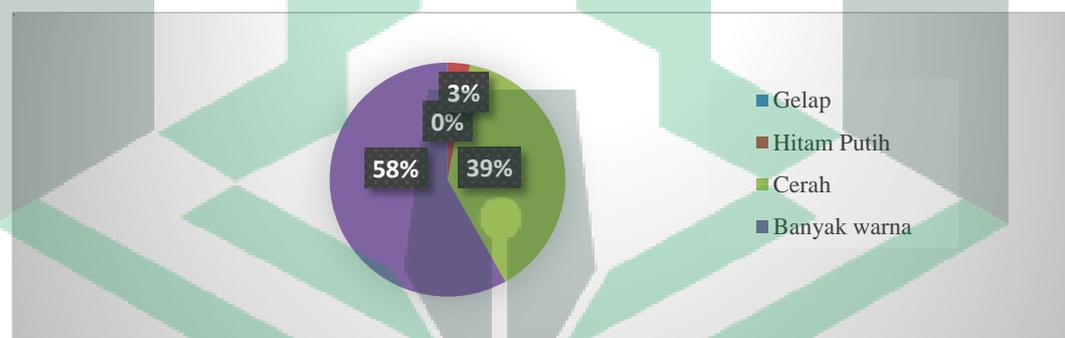
²⁹ Hasil Angket Siswa



Gambar 4.2 Modul Pembelajaran yang Disukai Siswa

b) Analisis siswa

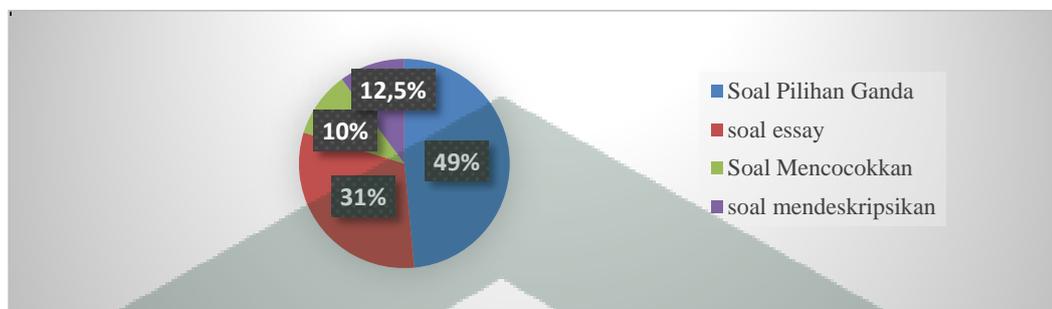
Berdasarkan hasil angket siswa yang tertera pada diagram mengenai warna buku pelajaran yang disukai oleh siswa diperoleh sebanyak 62,5% siswa menyukai buku yang berwarna dan bergambar, 25% siswa menyukai buku yang berwarna, dan 12,5% siswa menyukai buku yang bergambar. Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.3 Warna yang Disukai Siswa

Berdasarkan angket siswa sebagian besar siswa lebih suka belajar dengan handphone dan modul pembelajaran yang memiliki banyak warna. Berdasarkan hasil angket siswa yang tertera pada diagram mengenai model tugas yang disukai oleh siswa diperoleh sebanyak 31% siswa menyukai bentuk soal essay, 10,5% siswa menyukai bentuk soal mencocokkan, 48% siswa menyukai bentuk soal

pilihan ganda dan 10,5% siswa menyukai bentuk soal mendeskripsikan. Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



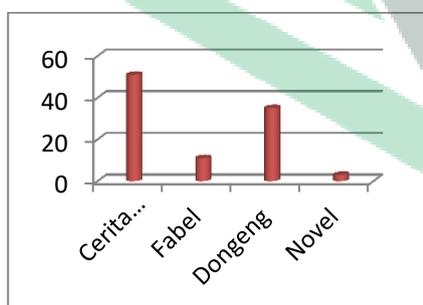
Gambar 4.4 Model Tugas yang Disukai Siswa

c) Analisis materi

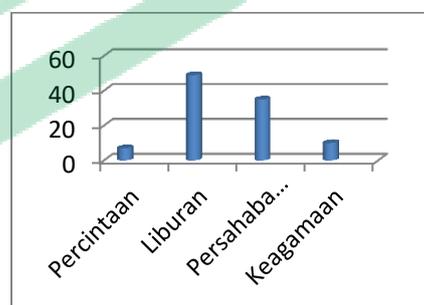
Berdasarkan angket siswa diperoleh sebanyak 51% siswa menyukai jenis cerita pendek, 11% siswa menyukai jenis cerita fabel, 35% siswa menyukai jenis dongeng dan 3% siswa menyukai jenis novel.

Berdasarkan angket siswa diperoleh sebanyak 7% siswa menyukai cerita bertemakan percintaan, 49% siswa menyukai cerita bertemakan liburan, 34% siswa menyukai cerita bertemakan persahabatan dan 10% siswa menyukai cerita bertemakan keagamaan.

Hal tersebut dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini.



Gambar 4.5 Jenis Cerita yang Disukai Siswa



Gambar 4.6 Tema Cerita yang Disukai Siswa

d) Analisis tujuan

Berdasarkan analisis tujuan penelitian menggunakan instrumen berupa dokumen seperti menganalisis kompetensi dan tujuan pembelajaran dalam membaca intensif. Adapun peneliti memperoleh informasi bahwa kurikulum yang digunakan di kelas III SDN 24 Temmalebba yaitu kurikulum 2013. Sebelum bahan ajar dikembangkan tersebut harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku pada sekolah tersebut

Analisis tujuan pembelajaran dimaksudkan untuk melihat hasil yang akan diperoleh pada pembelajaran. Tujuan pembelajaran disusun berdasarkan materi pembelajaran dan kompetensi dasar. Adapun tujuan pembelajaran pada materi membaca intensif yaitu :

1. Siswa mampu memahami arti dan tujuan membaca intensif
 2. Siswa mampu mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan
 3. Siswa mampu menentukan ide pokok tiap paragraf
 4. Siswa mampu menulis dan membacakan paragraf dengan kata-kata sendiri
2. Hasil rancangan modul pembelajaran membaca intensif berbasis flipbook pada siswa kelas III SDN 24 Temmalebba Palopo..

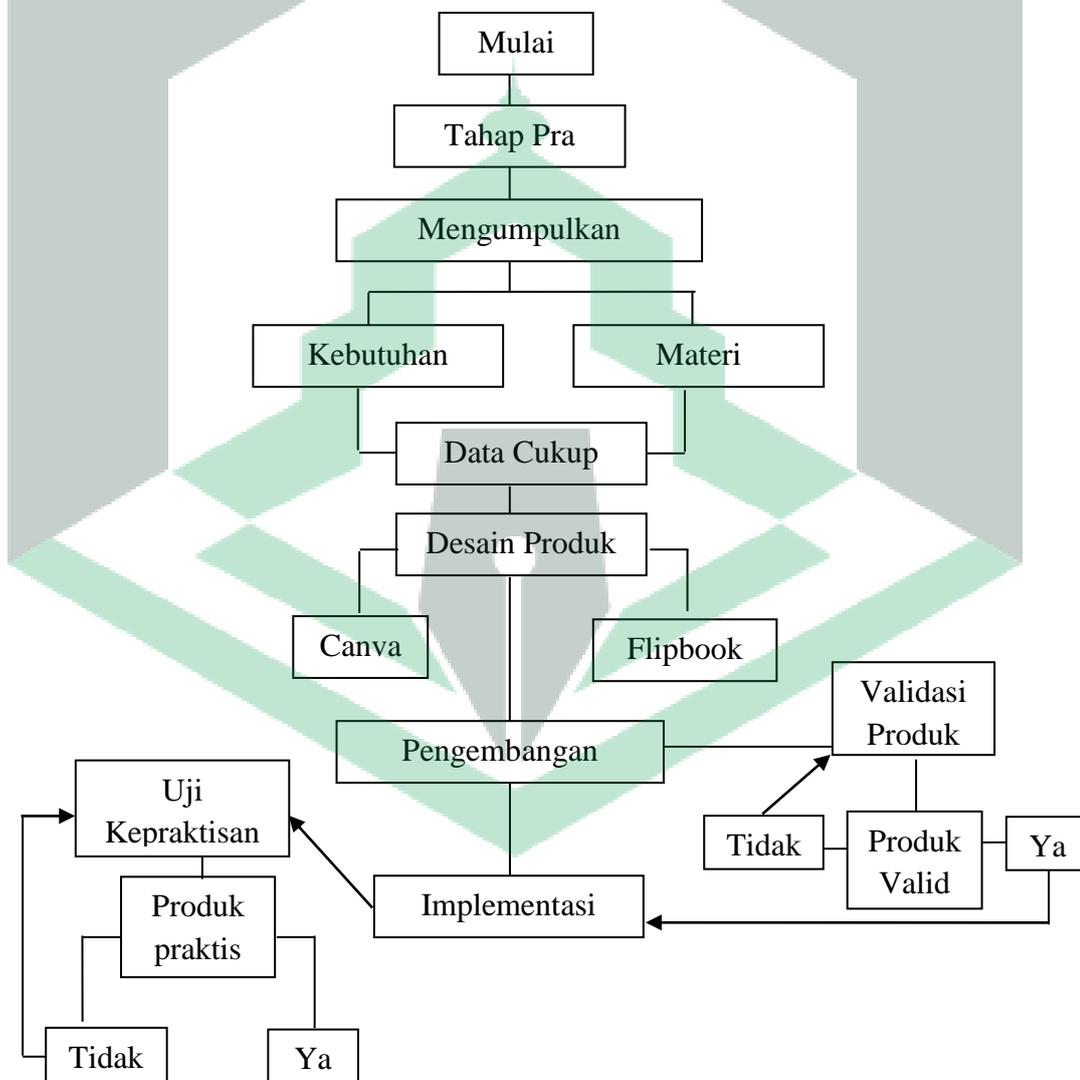
Pada tahap perancangan, peneliti merancang modul pembelajaran dengan melihat pertimbangan hasil analisis yang telah dilakukan pada tahapan sebelumnya. Hasil dari tahapan analisis dijadikan sebagai acuan dalam merancang modul pembelajaran yang terdiri dari sampul depan, sampul belakang, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan, kompetensi inti (KI), kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pemaparan materi membaca intensif, latihan dan

daftar pustaka. Berikut ini *desain* sampul depan dan belakang yang dibuat oleh peneliti :

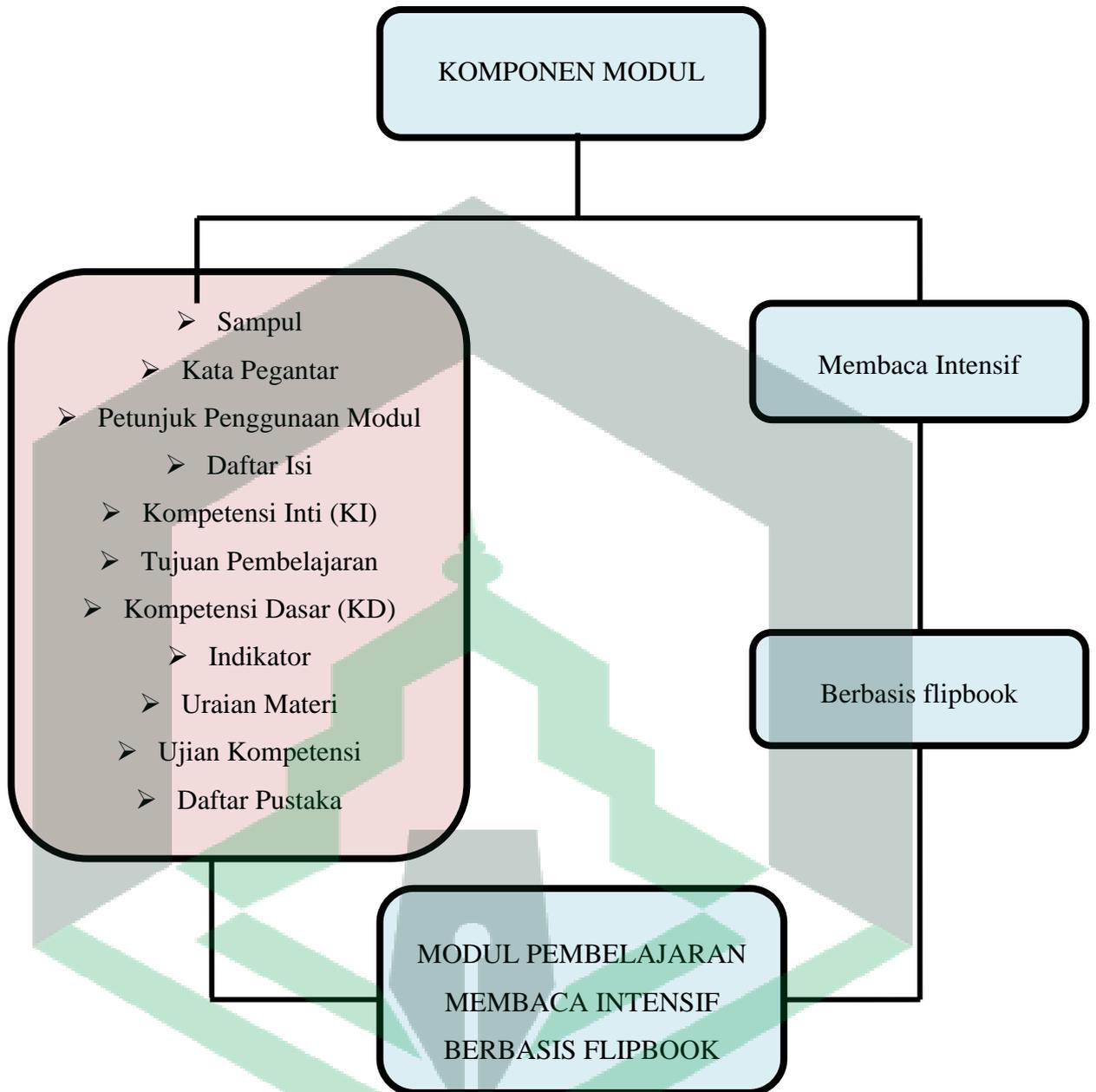


Gambar 4.7 Sampul Depan dan Belakang Modul

Adapun rancangan bahan ajar modul pembelajaran berbasis flipbook disajikan dalam *Flowcart* berikut ini:



Bagan 4.8 Alur Pembuatan Modul Pembelajaran Berbasis Flipbook

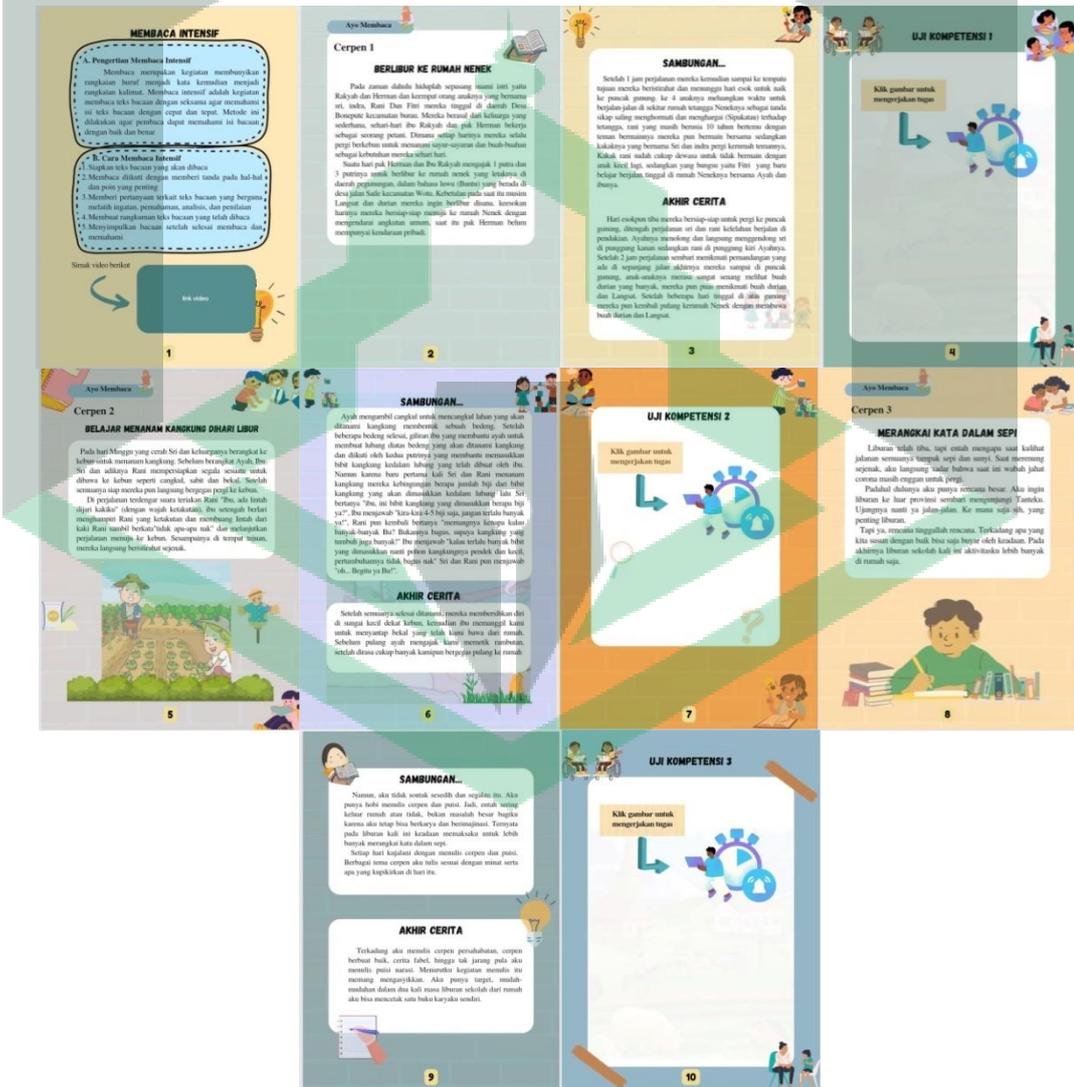


Bagan 4.9 Penjabaran Komponen Modul Pembelajaran Berbasis Flipbook

Berdasarkan bagan di atas, sistematika pembuatan modul dimulai dengan menguraikan materi membaca intensif pada kurikulum k13 kelas III SDN dalam bentuk video, serta pemberian contoh soal yang terdapat pada uraian materi,

memberikan uji kompetensi dalam bentuk kuis serta pemberian warna yang menarik.

Produk yang dihasilkan berupa modul pembelajaran berbasis flipbook yang dirancang menggunakan aplikasi canva dan flipbook. Siswa dapat menggunakan modul ini melalui handphone, laptop, maupun PC. Modul pembelajaran membahas materi membaca intensif yang terdiri dari pengertian membaca intensif, cara membaca intensif dan terdapat materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk video agar siswa lebih mudah memahami materi.



Gambar 4.8 Materi yang Ada Di Dalam Modul

3. Hasil validitas modul pembelajaran membaca intensif berbasis flipbook pada siswa kelas III SDN 24 Temmalebba Palopo.

Tahap pengembangan dilakukan setelah tahap *desain* modul pembelajaran. Pada tahapan validasi ini produk pembelajaran berupa modul pembelajaran yang telah dibuat, selanjutnya akan divalidasi oleh beberapa ahli atau validator. Uji validasi bertujuan untuk mengukur kevalidan dari modul pembelajaran sebelum digunakan oleh siswa. Jika modul pembelajaran belum valid atau belum layak maka akan dilakukan revisi hingga modul pembelajaran dinyatakan layak untuk digunakan oleh siswa.

a. Hasil validasi dari dosen ahli sebagai berikut :

1) Validasi Ahli Media

Ibu Hj. Dr. Salmilah, S.Kom, MT. sebagai ahli media modul pembelajaran membaca intensif berbasis flipbook. Hal yang direvisi seperti tambahkan uji kompetensi berbentuk quis yang dapat diisi langsung oleh siswa dan cantumkan semua sumber referensi yang digunakan termasuk video youtube. Revisi dari validator sudah peneliti perbaiki dengan cara menambahkan uji kompetensi berbentuk quis yang dibuat menggunakan google form yang dapat diisi langsung oleh siswa secara online dan sudah peneliti telah menambahkan referensi yang diambil dari video youtube. Berikut hasil validasi dan hasil perhitungan persentase.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validasi Ahli Media

| No | Aspek yang Dinilai | Skor |
|---------------------------|--|--------------|
| 1. | Ukuran modul sesuai dengan standar ISO | 2 |
| 2. | Kesesuaian ukuran margin dan kertas pada modul | 3 |
| 3. | Ilustrasi kulit modul menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek. | 3 |
| 4. | Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf | 3 |
| 5. | Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang | 3 |
| 6. | Proporsi ukuran huruf judul, sub judul, dan teks pendukung modul lebih dominan dan professional dibandingkan ukuran modul dan nama pengarang | 3 |
| 7. | Kesesuaian materi modul dengan tujuan pembelajaran | 3 |
| 8. | Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan | 3 |
| 9. | Kesesuaian gambar dengan pesan teks(materi) | 4 |
| 10. | Kesesuaian video dengan materi | 3 |
| 11. | Spasi antar baris susunan pada teks normal | 3 |
| 12. | Spasi antar huruf normal | 3 |
| 13. | Kemenarikan penampilan modul membaca intensif | 3 |
| Jumlah skor | | 38 |
| Rata-rata skor | | 2,92 |
| Presentase skor | | 73% |
| Kategori penilaian | | Valid |

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 13 aspek penilaian yang memiliki presentase rata-rata skor **2,92** sehingga diperoleh presentase skor **73%** dengan kategori **Valid**.

2) Validasi Ahli Materi

Bapak Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd sebagai ahli materi modul pembelajaran berbasis flipbook. Berikut hasil validasi dan hasil perhitungan persentase.

Tabel 4.2 Hasil Kalkulasi Nilai Uji Validasi Ahli Materi

| No | Aspek yang Dinilai | Skor |
|--------------------|--|-----------|
| 1. | Kesesuaian materi dengan KD dan Indikator | 3 |
| 2. | Kelengkapan materi pembelajaran dengan urutan dan susunan yang sistematis | 4 |
| 3. | Materi pada modul mudah dimengerti siswa | 4 |
| 4. | Materi pada modul dapat memotivasi belajar siswa | 4 |
| 5. | Materi pada modul membaca intensif sesuai dengan tingkat kemampuan siswa | 3 |
| 6. | Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa | 4 |
| 7. | Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan materi mudah dipahami | 4 |
| 8. | Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda | 4 |
| 9. | Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar | 4 |
| 10. | Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan berfikir siswa | 4 |
| 11. | Contoh soal dalam setiap kegiatan belajar sesuai dengan materi | 3 |
| 12. | Soal latihan diakhir pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran | 3 |
| 13. | Pendukung penyajian materi pada modul (Referensi) | 4 |
| 14. | Modul membaca intensif dapat menarik minat belajar siswa | 4 |
| 15. | Modul membaca intensif dapat membantu siswa belajar mandiri | 4 |
| Jumlah skor | | 56 |

| | |
|---------------------------|---------------------|
| Rata-rata skor | 3,73 |
| Presentase skor | 93% |
| Kategori penilaian | Sangat valid |

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 15 aspek penilaian yang memiliki presentase rata-rata skor **3,73** sehingga diperoleh presentase skor **93%** dengan kategori **Sangat Valid**.

Hasil keseluruhan validasi ahli media dan ahli materi dapat dilihat rekapitulasi pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Keseluruhan Validasi

| No | Aspek Penilaian | Presentase | Kategori |
|------------------|------------------------|-------------------|---------------------|
| 1. | Ahli Media | 73% | Valid |
| 2. | Ahli Materi | 93% | Sangat Valid |
| Rata-Rata | | 83% | Sangat Valid |

Hasil validasi modul pembelajaran memperoleh 83% dikatakan sangat valid karena mencapai nilai persentase 80% hal tersebut sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.4 Kriteria Penilaian

| Persentase | Kategori |
|-------------------|---------------------|
| 81-100% | Sangat Valid |
| 61-80% | Valid |
| 41-60% | Cukup Valid |
| 21-40% | Kurang Valid |
| 0-20% | Tidak Valid |

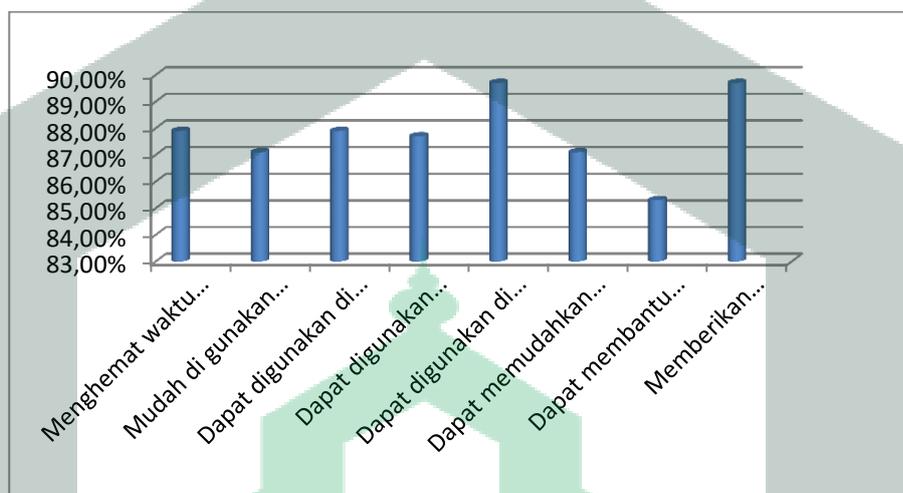
4. Hasil kepraktisan modul pembelajaran membaca intensif berbasis flipbook pada siswa kelas III SDN 24 Temmalebba Palopo.

Tahap implementasi merupakan tahap untuk mengimplementasikan modul pembelajaran yang telah dikembangkan. Modul pembelajaran yang telah dikembangkan diterapkan dengan cara disebar pada siswa kelas III yang berjumlah 29 orang melalui grup whatsapp kelas. Pada tahap implementasi dilakukan uji kepraktisan untuk mengetahui seberapa praktis modul pembelajaran jika digunakan sebagai bahan ajar tambahan dirumah. Uji kepraktisan dilakukan dengan cara menyebarkan angket uji kepraktisan secara online melalui grup whatsapp kelas. berikut hasil uji kepraktisan dan hasil persentase:

Tabel 4.5 Hasil Kalkulasi Uji Kepraktisan Modul

| Responden | Nomor Item Soal/Skor Hasil Angket | | | | | | | | Jumlah f | Skor Maks n | % | % Rata-Rata | |
|-------------|-----------------------------------|------------|------|------|------|------|------|------|-------------|----------------|--------|-------------|--|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | | | | | |
| RS 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 27 | 32 | 84,375 | 88,0387931 | |
| RS 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 29 | 32 | 90,625 | | |
| RS 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 | 32 | 90,625 | | |
| RS 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 28 | 32 | 87,5 | | |
| RS 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 29 | 32 | 90,625 | | |
| RS 6 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 28 | 32 | 87,5 | | |
| RS 7 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 | 32 | 93,75 | | |
| RS 8 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 28 | 32 | 87,5 | | |
| RS 9 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 | 32 | 96,875 | | |
| RS 10 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 28 | 32 | 87,5 | | |
| RS 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 25 | 32 | 78,125 | | |
| RS 12 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 30 | 32 | 93,75 | | |
| RS 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 30 | 32 | 93,75 | | |
| RS 14 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 28 | 32 | 87,5 | | |
| RS 15 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 30 | 32 | 93,75 | | |
| RS 16 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 28 | 32 | 87,5 | | |
| RS 17 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 26 | 32 | 81,25 | | |
| RS 18 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 28 | 32 | 87,5 | | |
| RS 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 25 | 32 | 78,125 | | |
| RS 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | 32 | 75 | | |
| RS 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | 32 | 100 | | |
| RS 22 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 29 | 32 | 90,625 | | |
| RS 23 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 28 | 32 | 87,5 | | |
| RS 24 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30 | 32 | 93,75 | | |
| RS 25 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 28 | 32 | 87,5 | | |
| RS 26 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 27 | 32 | 84,375 | | |
| RS 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 31 | 32 | 96,875 | | |
| RS 28 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 | 32 | 81,25 | | |
| RS 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 25 | 32 | 78,125 | | |
| Jumlah | f | 102 | 101 | 102 | 104 | 104 | 101 | 99 | 104 | 817 | | | |
| Skor Maks | n | 116 | 116 | 116 | 116 | 116 | 116 | 116 | 116 | 116 | | | |
| % | | 87,9 | 87,1 | 87,9 | 89,7 | 89,7 | 87,1 | 85,3 | 89,7 | | | | |
| % Rata-Rata | | 88,0387931 | | | | | | | | | | | |

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh tingkat kepraktisan modul pembelajaran berbasis flipbook 88% dikategorikan sangat praktis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar modul pembelajaran membaca intensif berbasis flipbook sudah sangat praktis untuk digunakan pada siswa kelas III di SDN 24 Temmalebba Palopo.



Gambar 4.9 Hasil Kalkulasi Uji Kepraktisan

Berdasarkan hasil nilai uji kepraktisan di atas bahwa modul pembelajaran membaca intensif berbasis flipbook mereka merasa sangat terbantu dengan adanya modul pembelajaran membaca intensif berbasis flipbook yang dikembangkan.

B. Pembahasan

Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui bagaimana kebutuhan bahan ajar, untuk mengetahui desain bahan ajar, untuk mengetahui tingkat validitas dan untuk mengetahui tingkat kepraktisan bahan ajar berupa modul pembelajaran membaca intensif berbasis flipbook.

1. Kebutuhan Bahan Ajar

Hasil analisis kebutuhan diperoleh dari siswa mengenai bahan ajar yang disukai oleh siswa dalam pembelajaran membaca intensif yaitu siswa lebih suka belajar dengan menggunakan handphone, laptop, atau komputer, model tugas yang disukai siswa adalah pilihan ganda, jenis cerita yang disukai oleh siswa yaitu cerita pendek yang bertemakan liburan, modul pembelajaran yang memiliki banyak warna. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hendra Adipta dkk³⁰ yang mengatakan bahwa pada usia anak SD dalam pemilihan penggunaan buku cerita merupakan salah satu pilihan yang bagus karena pada usia tersebut anak-anak masih menyukai cerita-cerita dan gambar-gambar yang penuh warna.

2. Desain Bahan Ajar

Pada tahap *desain*, peneliti merancang sebuah bahan ajar interaktif yaitu modul pembelajaran membaca intensif berbasis flipbook. Modul pembelajaran dirancang menggunakan aplikasi canva dan flipbook. Modul dirancang semenarik mungkin dengan menambahkan video pembelajaran pada modul. Peneliti menyajikan materi pada modul pembelajaran berbentuk video pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Barron³¹ bahwa penerapan teknologi interaktif dalam lingkungan pembelajaran mampu membangkitkan semangat dalam proses pembelajaran.

³⁰ Hendra Adipta, dkk, “*pemanfaatan buku cerita bergambar sebagai sumber bacaan siswa SD*,” jurnal pendidikan, vol. 1, no. 5 (Mei 2016) , h. 989.
<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6337/2706>

³¹ Kuncahyono, “*Pengembangan E-Modul (Modul Digital) Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*,” JMIE: Journal Of Madrasah Ibtidaiyah Education, vol. 2, no. 2 (2018) h.219

3. Validitas Bahan Ajar

Produk yang dihasilkan oleh peneliti yaitu modul pembelajaran membaca intensif berbasis flipbook. Produk yang telah dikembangkan kemudian dinilai oleh kedua validator. Berdasarkan hasil penilaian dari kedua validator ahli media dan ahli materi menunjukkan bahwa modul pembelajaran membaca intensif berbasis flipbook dengan total nilai 83% dinyatakan sangat valid dengan revisi kecil dan sudah dapat digunakan dalam pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Akker, et al³² yang menyatakan bahwa validitas suatu produk sebagai indikator kelayakan produk hasil penelitian dan pengembangan dapat ditentukan berdasarkan hasil validasi ahli. Jenis validasi yang dimaksud meliputi validasi isi oleh ahli materi dan validasi media oleh ahli media.

4. Kepraktisan Bahan Ajar

Uji kepraktisan bertujuan untuk menilai kepraktisan dari modul pembelajaran yang dilakukan dengan menyebarkan angket uji kepraktisan kepada siswa. Hasil yang diperoleh dari uji kepraktisan modul pembelajaran membaca intensif berbasis flipbook yaitu sebesar 88% dengan kategori sangat praktis sehingga dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran membaca intensif berbasis flipbook sudah praktis untuk digunakan pada siswa kelas III SDN 24 Temmalebba Palopo. Aspek- yang dinilai dinilai dari angket siswa pada uji kepraktisan yaitu efisiensi waktu, kemudahan penggunaan dan manfaat. Hal itu

³² Moh. Jazuli, dkk, "Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Android Sebagai Media Interaktif," jurnal Lensa, vol. 7 no. 2 (2017) hal. 61 .
<https://jurnallensa.web.id/index.php/lensa/article/download/22/9/>

sesuai dengan pendapat Nieven³³ bahwa aspek kepraktisan suatu produk bahan ajar dapat diukur berdasarkan kemudahan penggunaannya.



³³ Moh. Jazuli, dkk, “Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Android Sebagai Media Interaktif,” jurnal Lensa, vol. 7 no. 2 (2017) hal. 62 <https://jurnallensa.web.id/index.php/lensa/article/download/22/9/>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil pengembangan modul pembelajaran membaca intensif berbasis flipbook pada siswa kelas III SDN 24 Temmalebba Palopo sebagai berikut :

1. Hasil analisis kebutuhan yang diperoleh dari hasil wawancara guru dan angket siswa kelas III dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar modul pembelajaran membaca intensif berbasis flipbook dibutuhkan dalam pembelajaran untuk membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca intensif, adapun bahan ajar yang disukai siswa yaitu siswa lebih suka belajar dengan menggunakan handphone, laptop, atau komputer, model tugas pilihan ganda, jenis cerita yang disukai oleh siswa yaitu cerita pendek yang bertemakan liburan dan memiliki banyak warna.
2. Proses merancang bahan ajar ini mengacu pada *flowcart* produk yang telah dibuat dan menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu: (1) Tahap *Analyze*, yang berisi informasi tentang kebutuhan siswa terhadap bahan ajar, (2) tahap *Design*, yang berisi tentang format, desain, dan modul pembelajaran membaca intensif berbasis flipbook, (3) tahap *Develop*, yang berisi informasi tentang penilaian para ahli terhadap modul pembelajaran membaca intensif berbasis flipbook. Produk modul pembelajaran yang dikembangkan pada penelitian ini layak digunakan pada siswa kelas III SDN 24 Temmalebba Palopo.

3. Kelayakan atau validitas bahan ajar ini dapat dilihat dari uji validitas yang dilakukan oleh beberapa pakar atau ahli. Adapun hasil dari penilaian beberapa pakar mendapat hasil dinyatakan sangat valid. Hal tersebut dibuktikan dengan kalkulasi nilai dari ahli media 73%, nilai dari ahli materi 93%, sehingga total keseluruhan hasil 83% bernilai sangat valid.
4. Hasil yang diperoleh dari tingkat uji kepraktisan modul pembelajaran berbasis flipbook 88% dikategorikan sangat praktis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa modul pembelajaran membaca intensif berbasis flipbook sudah sangat praktis untuk digunakan pada siswa kelas III di SDN 24 Temmalebba Palopo.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan tersebut, maka ada beberapa saran yang dapat diajukan oleh peneliti yakni sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dibidang pendidikan yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini, diharapkan agar lebih memperhatikan segala kelemahan dan keterbatasan peneliti sehingga penelitian yang akan dilakukan menghasilkan penelitian yang sempurna.
2. Bagi pendidik dapat memanfaatkan modul pembelajaran berbasis flipbook ini untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran pada materi membaca intensif.
3. Bagi siswa bisa memberikan rasa senang saat proses belajar mengajar berlangsung, lebih cepat dalam memahami isi materi dan minat belajar siswa bisa lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Isa bin Saunah, Abu Isa Muhammad bin, Saunan Tirmidzi, Kitab. al-‘Ilmu, Jus. 4, No. 2655, (Darul Fikri: Bairut-Libanon, 1994)
- Linawati, Fitri “*Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Dengan Model Circ Pada Siswa Kelas V SDN Mangkangkulon 01 Semarang*”, Skripsi Universitas Negeri Semarang, <http://lib.unnes.ac.id/17470/1/1401409141.pdf>
- Rahmawati, 2009 dalam ASR Harsono, A Fuady, K Saddhono “Pengaruh Strategi Know Want To Learn (KWL) Dan Minat Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa SMP Negeri Di Temanggung” Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya, Vol. 1 No. 1 Desember 2012 <https://eprints.uns.ac.id/id/eprint/1264>
- Rahmawati, D dan Haryadi, “*Membaca Intensif Menemukan Gagasan Utama Dengan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Melalui Teknik Kepala Bernomor Terstruktur pada Siswa III C SMP Negeri 1 Bonang Demak*,” LINGUA, vol. XII, no. 2 Juli 2016, <http://journal.unnes.ac.id/nju/indeks.php/lingua>
- Sartika, R dkk, “*Kemampuan Membedakan Kalimat Fakta Dan Opini Melalui Kegiatan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMK-SMAK Padang*,” Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 1 No. 2 Maret 2013, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/1311>
- Munggara, R Djati,” *Pemanfaatan Open Source Software Pendidikan Oleh Mahasiswa Dalam Rangka Implementasi Undang-Undang No. 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta*,” skripsi universitas pendidikan Indonesia (2012) <http://repository.upi.edu/9024>
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,” Bandung: Alfabeta, 2014
- Suryana, Made dkk, *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Teknologi Pembelajaran*, Volume 4, Agustus 2014 <http://jurnal.hanafi.dan.pack.ac.id>
- Susilowati, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) DALAM Meningkatkan Kreatifitas Belajar Matematika Siswa Kelas VIIA SMPN 1 Kalaena*, Skripsi, IAIN Palopo,
- Tarigan 2013, dalam Jurnal Artikulasi Vol.7 No.1 Februari 2013 <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jib/article/viewFile/1279/1368>

- RI, Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Cet.VIII; Bandung: Diponegoro, 2015)
- Puspitasari, Diana Ika, "Pengembangan Digital Flipbook Kvisoft Maker Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Tunarungu" *Pendidikan Khusus*, vol. 15, no. 1 (2020), <https://journalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/33748>
- Haryati, Fhina dan Bagus Ardi Saputro, "Pengembangan Modul Matematika Berbasis Discovery Learning Berbantuan Flipbook Maker Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Materi Segitiga" *Pendidikan Matematika*, vol. 1, no. 2 (2016), <https://www.kalamatika.matematikauhamka.com/index.php/kmk/article/view/16/pdf>
- Oktaviana, Nurya dkk, "Efektivitas Penerapan E-Modul Berbasis Kvisoft Flipbook Maker Materi Satuan Panjang Kelas 3 SD," *Joined Journal*, vol. 20, no. 20 (Maret 2018), <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/jiptika/article/download/839/749>
- S, Muhammad Wahyu, dkk, "Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Journal of EST*, vol. 3, no. 2 (Agustus 2017), <http://103.76.50.195/JEST/article/view/3468/1980>
- Arofah, Rahmat Hari Cahyadi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model", *HALAQA: ISLAMIC EDUCATION JOURNAL*, vol. 3, no.1 (Juni 2019), <https://halaqa.umsida.ac.id/index.php/halaqa/article/download/1563/1737>
- Khoirudin, M. "Pembelajaran Biologi Menggunakan Problem Solving Disertai Diagram Tree Untuk Memberdayakan Kemampuan Berfikir Logis Dan Kemampuan Menafsirkan Siswa", *IJIS Edu*, vol. 1, no. 1 (01 Januari 2019), <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/ijisedu/article/view/1403/1185>
- Awalludin dan Yunda Lestari, "Pengembangan Modul Menulis Makalah Pada Mata Kuliah Pengembangan Keterampilan Menulis" *Bindo Sastra*, vol. 1, no. 2 (2017), <https://jurnal.um-palembang.ac.id/bisastra/article/download/762/693>
- Ambarwati, osita dkk, "Pengembangan Modul Pembelajaran Mikro Berbasis Instructional Approach" *LPPM*, vol. 2, no. 2 (Juli 2014), <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JP-LPPM/article/view/362/334>
- Sartika, Rina "Kemampuan Menentukan Kalimat Fakta Suatu Tinjauan Melalui Kegiatan Membaca Intensif Tajuk Rencana Harian Umum Singgalang Siswa

Kelas X Smk-Smak Padang” GRAMATIKA, vol. 3, no. 1 (2017), <http://dx.doi.org/10.22202/JG.2017.V3i1.1864>

Rahayu, Sri dan M.Ali Sidiqin,” *Pengaruh Teknik Membaca Intensif Terhadap Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf Dalam Artikel “Kpk Batman Yang Lelah” Pada Siswa Kelas XII SMA Swasta Paba Secanggang Kapupaten Langkat*” Serunai Bahasa Indonesia, vol. 16, no. 2 (Oktober 2019) <http://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/je/article/download/197/140>

Adiarta, Agus dkk, “*Pelatihan Pembuatan Buku Digital Berbasis Kvisoft Flipbook Maker Bagi Para Guru Di Smk Ti Udayana*” *Abdimas Dewantara*, Volume 1, No. 2 (Oktober 2018) <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/abdimasdewantara/article/view/2869/1822>

Yulinar, “*Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Kvisoft Berbasis Android Kelas XI SMAN 4 Jeneponto*,” skripsi UIN Alauddin Makassar (2019) <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/14769/>

Sugianto, Dony dkk,” *Modul Virtual: Multimedia Flipbook Dasar Teknik Digital*”, *INVOTEC*, vol. IX, no.2, (2013) <https://ejournal.upi.edu/index.php/invotec/article/view/4860/3399>

Wahyuliani, Yuli dkk,” *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di Sma Negeri 4 Bandung*,” *TARBAWY*, Vol. 3, Nomor 1, (2016) <https://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/article/view/3457/2443>

Putri, Embarianiyati “*Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Kearifan Lokal Tradisi Betangas Menggunakan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker Untuk Kelas V Sekolah Dasar*” skripsi Universitas Jambi (Desember 2020) <https://repository.unja.ac.id/15967/7/SKRIPSI%20LENGKAP.pdf>

Rahmawati, Desi dkk “*Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Pada Materi Gerak Benda Di SMP*” *Pembelajaran Fisika*, Vol. 6 No. 4 (2017), <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPF/article/download/6213/4610>

Adipta, Hendra, dkk, “ *pemanfaatan buku cerita bergambar sebagai sumber bacaan siswa SD*,” *jurnal pendidikan*, vol. 1, no. 5 (Mei 2016). <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6337/2706>

Kuncahyono, “*Pengembangan E-Modul (Modul Digital) Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*,” *JMIE: Journal Of Madrasah Ibtidaiyah Education*, vol. 2, no. 2 (2018)

Jazuli, Moh, dkk, “*Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Android Sebagai Media Interaktif,*” jurnal *Lensa*, vol. 7 no. 2 (2017).
<https://jurnallensa.web.id/index.php/lensa/article/download/22/9/>



LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. WAWANCARA GURU

**PERTANYAAN INSTRUMEN WAWANCARA GURU ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA
INTENSIF BERBASIS FLIPBOOK PADA SISWA KELAS III SDN 24
TEMMALEBBA PALOPO**

(Pedoman wawancara untuk guru kelas III SDN 24 Temmalebba)

1. Apakah Ibu selalu mempersiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (rpp) sebelum melaksanakan pembelajaran?
2. Apa saja masalah-masalah yang Ibu hadapi pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung?
3. Bagaimana cara Ibu dalam menyampaikan pembelajaran agar siswa mudah dalam memahami pembelajaran?
4. Bagaimana proses pembelajaran yang disukai oleh siswa?
5. Bagaimana gaya belajar siswa pada saat pembelajaran sedang berlangsung?
6. Apa yang menjadi faktor penyebab siswa mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran?
7. Apakah Ibu menggunakan alat bantu untuk menyampaikan materi?
8. Apakah siswa aktif dalam memberikan pertanyaan dan tanggapan pada proses belajar mengajar?
9. Bagaimana cara ibu memberikan tugas kepada siswa dan bagaimana respon siswa ketika diberikan tugas tersebut?
10. Apa saja sumber pembelajaran yang Ibu gunakan dalam proses pembelajaran?
11. Apakah pembelajaran yang Ibu ajarkan membutuhkan alat bantu seperti modul pembelajaran?

B. ANGGKET SISWA

Nama : Athifa Dzakiyyah Ahmad

Kelas : 3b

Pengantar :

Kepada adik-adik kelas III yang saya banggakan. Saya mengharapkan pertipasi adik-adik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah modul pembelajaran membaca intensif berbasis *flipbook* pada siswa kelas III SDN 24 Temmalebba Palopo. Untuk partisipasi dari adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk :

1. Periksa dan bacalah dengan seksama sebelum anda menjawabnya
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang sudah disiapkan dengan pulpen berwarna hitam/biru
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dipilih.

Pertanyaan :

1. Saya lebih suka belajar dengan menggunakan...

| | |
|---|------------------------------------|
| a. Buku paket | c. Laptop |
| <input checked="" type="checkbox"/> Handphone | d. Handphone, laptop, dan komputer |
2. Saya lebih suka mengerjakan tugas secara...

| | |
|---|---------------------------|
| a. Berkelompok | c. Individu |
| <input checked="" type="checkbox"/> Dengan Teman sebangku | d. Belajar sambil bermain |
3. Warna buku, modul atau bahan ajar yang saya sukai adalah...

| | |
|----------------|--|
| a. Gelap | c. Cerah |
| b. Hitam putih | <input checked="" type="checkbox"/> Banyak warna |
4. Saya kurang fokus dalam proses pembelajaran berlangsung karena...

| | |
|--|----------------------------------|
| a. Suasana pembelajaran yang membosankan | c. Pemberian contoh yang sedikit |
| b. Metode pembelajaran yang tidak menaik | d. hanya menggunakan buku cetak |
5. Saya lebih suka belajar di...

| | |
|-----------------|---------------|
| a. Dalam kelas | c. Luar kelas |
| b. Perpustakaan | d. Rumah |
6. Model tugas yang saya sukai adalah...

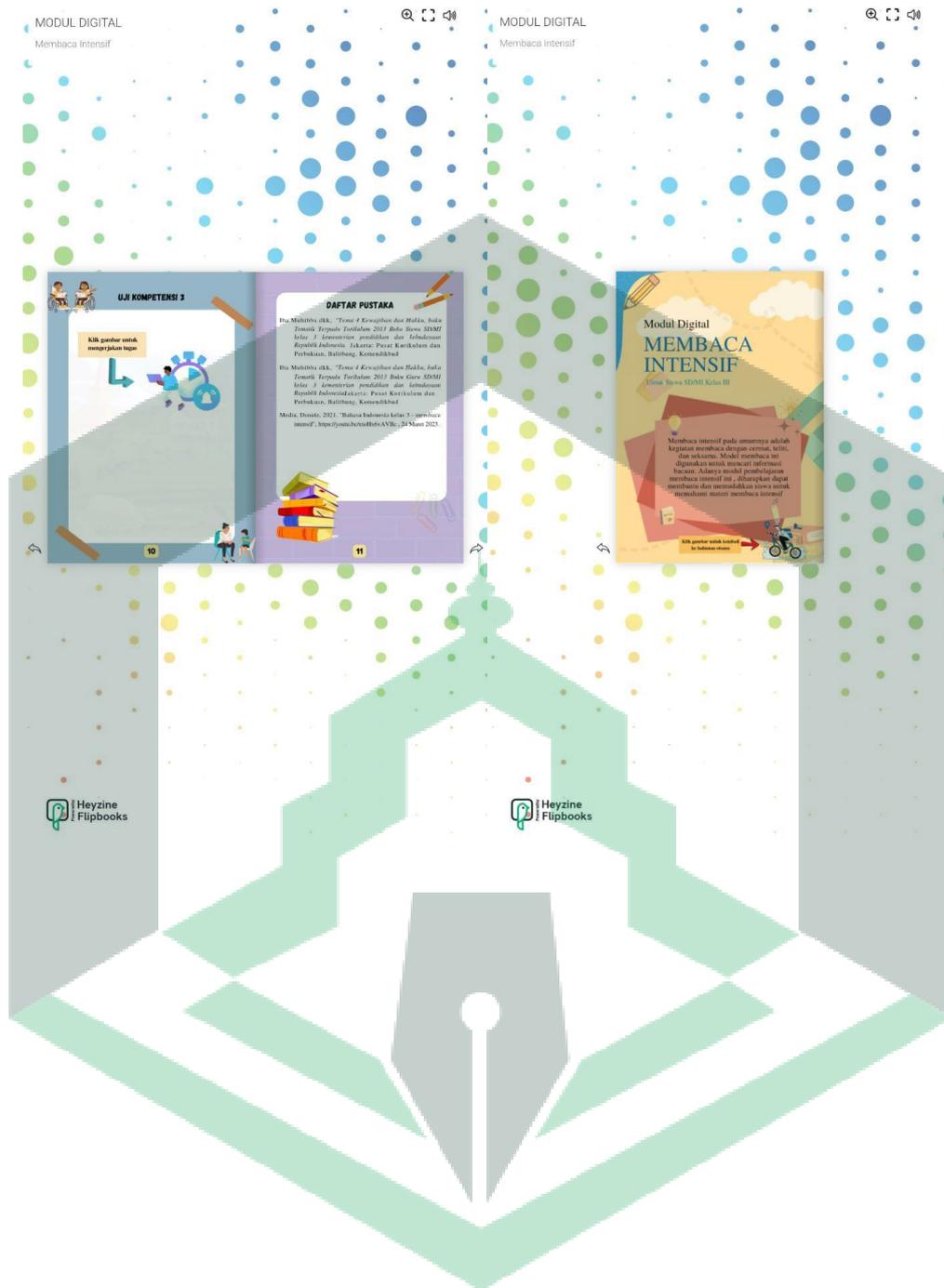
| | |
|----------------|--------------------|
| a. Essay | c. Pilihan ganda |
| b. Mencocokkan | d. Mendeskripsikan |
7. Saya mengerjakan tugas dengan cara...

| | |
|---------------------------------------|--------------------------------|
| a. Menyontek pada teman | c. Mengerjakan sendiri |
| b. Menyuruh orang lain mengerjakannya | d. Mencari jawaban di internet |
8. Jenis cerita yang saya sukai adalah...

| | |
|------------------|------------|
| a. Cerita pendek | c. Dongeng |
| b. Fabel | d. Novel |
9. Saya senang membaca cerita yang bertemakan...

| | |
|---|-----------------|
| a. Percintaan | c. Persahabatan |
| <input checked="" type="checkbox"/> Liburan | d. Keagamaan |
10. Dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca guru menggunakan bahan ajar...

| | |
|----------------|---|
| a. Buku cetak | c. Modul digital Handphone, atau laptop |
| b. Foto/gambar | <input checked="" type="checkbox"/> Lembar Kegiatan Siswa |



D. LEMBAR VALIDASI MODUL

1. Validasi Ahli Media

**KISI-KISI LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA PADA PENGEMBANGAN
MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA INTENSIF BERBASIS
FLIPBOOK PADA SISWA KELAS III SDN 24 TEMMALEBBA PALOPO**

| No | Aspek | Indikator | Jumlah Butir | No Butir |
|-------|----------------------------|--|--------------|----------|
| 1 | Ukuran modul | Ukuran modul sesuai dengan standar ISO | 1 | 1 |
| | | Kesesuaian ukuran margin dan kertas pada modul | 1 | 2 |
| 2 | Desain kulit modul (Cover) | Ilustrasi kulit modul menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek. | 1 | 3 |
| | | Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf | 1 | 4 |
| | | Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang | 1 | 5 |
| | | Proporsi ukuran huruf judul, sub judul, dan teks pendukung modul lebih dominan dan professional dibandingkan ukuran modul dan nama pengarang | 1 | 6 |
| 3 | Desain isi modul | Kesesuaian materi modul dengan tujuan pembelajaran | 1 | 7 |
| | | Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan | 1 | 8 |
| | | Kesesuaian gambar dengan pesan teks(materi) | 1 | 9 |
| | | Kesesuaian video dengan materi | 1 | 10 |
| | | Spasi antar baris susunan pada teks normal | 1 | 11 |
| | | Spasi antar huruf normal | 1 | 12 |
| | | Kemenarikan penampilan modul matematika materi pecahan | 1 | 13 |
| Total | | | 13 | 13 |

**INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA PADA PENGEMBANGAN
MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA INTENSIF BERBASIS
FLIPBOOK PADA SISWA KELAS III SDN 24 TEMMALEBBA PALOPO**

Nama Validator : Hj. Salmilah, S.Kom., M.T.

Pekerjaan : Dosen IAIN Palopo

Nomor HP : 0811-4448-949

Petunjuk :

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Pengembangan Modul Pembelajaran Membaca Intensif Berbasis Flipbook pada Siswa Kelas III SDN 24 Temmalebba Palopo**". Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator perangkat yang dikembangkan oleh peneliti dengan petunjuk dibawah ini:

1. Untuk **table aspek yang di nilai**, di mohon Bapak/ Ibu memberikan tanda ceklis (pada kolom penelitian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
2. Untuk **penilaian umum**, Dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk **saran dan revisi**, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naska yang perlu direvisi, atau penulisannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesedian Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan bapak/ibu peneliti ucapkan terimah kasih

Keterangan Skala Penilaian:

1. Berarti "kurang relevan"
2. Berarti "cukup relevan"
3. Berarti "relevan"
4. Berarti "sangat relevan"

| No | Pernyataan | Skala Penilaian | | | |
|-----------------------------------|--|-----------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Ukuran modul | | | | | |
| | Ukuran modul sesuai dengan standar ISO | | ✓ | | |
| | Kesesuaian ukuran margin dan kertas pada modul | | | ✓ | |
| Desain Kulit Modul (Cover) | | | | | |
| | Ilustrasi kulit modul menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek. | | | ✓ | |
| | Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf | | | ✓ | |
| | Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang | | | ✓ | |
| | Proporsi ukuran huruf judul, sub judul, dan teks pendukung modul lebih dominan dan professional dibandingkan ukuran modul dan nama pengarang | | | ✓ | |
| Desain isi Modul | | | | | |
| | Kesesuaian materi modul dengan tujuan pembelajaran | | | ✓ | |
| | Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan | | | ✓ | |
| | Kesesuaian gambar dengan pesan teks(materi) | | | ✓ | |
| | Kesesuaian Rumus dengan materi | | | ✓ | |
| | Spasi antar baris susunan pada teks normal | | | ✓ | |
| | Spasi anatar hurup normal | | | ✓ | |
| | Kemenarikan penampilan modul matematika materi pecahan | | | ✓ | |

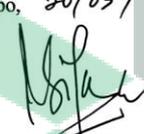
Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan
mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Cantumkan semua sumber referensi yg digunakan termasuk video youtube.

Penilaian umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 20/03/ 2023


Hj. Salmifah, S.Kom., M.T.

NIP. 197612102005012001

2. Validasi Ahli Materi

**KISI-KISI LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI PADA PENGEMBANGAN
MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA INTENSIF BERBASIS
FLIPBOOK PADA SISWA KELAS III SDN 24 TEMMALEBBA PALOPO**

| No | Aspek | Indikator | Jumlah Butir | No Butir |
|--------------|----------------------------|--|--------------|-----------|
| 1 | Aspek Kelayakan isi | Kesesuaian materi dengan KD dan Indikator | 1 | 1 |
| | | Kelengkapan materi pembelajaran dengan urutan dan susunan yang sistematis | 1 | 2 |
| | | Materi pada modul mudah dimengerti siswa | 1 | 3 |
| | | Materi pada modul dapat memotivasi belajar siswa | 1 | 4 |
| | | Materi pada modul membaca intensif sesuai dengan tingkat kemampuan siswa | 1 | 5 |
| 2 | Aspek Kelayakan Kebahasaan | Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa | 1 | 6 |
| | | Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan materi mudah dipahami | 1 | 7 |
| | | Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda | 1 | 8 |
| | | Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar | 1 | 9 |
| | | Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan berfikir siswa | 1 | 10 |
| 3 | Aspek Penyajian | Contoh soal dalam setiap kegiatan belajar sesuai dengan materi | 1 | 11 |
| | | Soal latihan diakhir pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran | 1 | 12 |
| | | Pendukung penyajian materi pada modul (Referensi) | 1 | 13 |
| 4 | Aspek Belajar Mandiri | Modul membaca intensif dapat menarik minat belajar siswa | 1 | 14 |
| | | Modul membaca intensif dapat membantu siswa belajar mandiri | 1 | 15 |
| Total | | | 15 | 15 |

**INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI PADA PENGEMBANGAN
MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA INTENSIF BERBASIS
FLIPBOOK PADA SISWA KELAS III SDN 24 TEMMALEBBA PALOPO**

Nama Validator : Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.

Pekerjaan : Dosen IAIN Palopo

Nomor HP : 0822-9212-3465

Petunjuk :

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Pengembangan Modul Pembelajaran Membaca Intensif Berbasis Flipbook pada Siswa Kelas III SDN 24 Temmalebba Palopo**". Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator perangkat yang dikembangkan oleh peneliti dengan petunjuk dibawah ini:

1. Untuk **table aspek yang di nilai**, di mohon Bapak/ Ibu memberikan tanda ceklis (pada kolom penelitian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
2. Untuk **penilaian umum**, Dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk **saran dan revisi**, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naska yang perlu direvisi, atau penulisannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesedian Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan bapak/ibu peneliti ucapakan terimah kasih

Keterangan Skala Penilaian:

1. Berarti "kurang relevan"
2. Berarti "cukup relevan"
3. Berarti "relevan"
4. Berarti "sangat relevan"

| No | Pernyataan | Skala Penilaian | | | |
|-----------------------------------|--|-----------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Aspek Kelayakan Isi | | | | | |
| 1 | Kesesuaian materi dengan KD dan Indikator | | | ✓ | |
| 2 | Kelengkapan materi pembelajaran dengan urutan dan susunan yang sistematis | | | | ✓ |
| 3 | Materi pada modul mudah dimengerti siswa | | | | ✓ |
| 4 | Materi pada modul dapat memotivasi belajar siswa | | | | ✓ |
| 5 | Materi pada modul membaca intensif sesuai dengan tingkat kemampuan siswa | | | ✓ | |
| Aspek Kelayakan Kebahasaan | | | | | |
| 6 | Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa | | | | ✓ |
| 7 | Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan materi mudah dipahami | | | | ✓ |
| 8 | Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda | | | | ✓ |
| 9 | Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar | | | | ✓ |
| 10 | Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan berfikir siswa | | | | ✓ |
| Aspek Penyajian | | | | | |
| 11 | Contoh soal dalam setiap kegiatan belajar sesuai dengan materi | | | ✓ | |
| 12 | Soal latihan diakhir pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran | | | ✓ | |
| 13 | Pendukung penyajian materi pada modul (Referensi) | | | | ✓ |
| Aspek Belajar Mandiri | | | | | |
| 14 | Modul membaca intensif dapat menarik minat belajar siswa | | | | ✓ |
| 15 | Modul membaca intense dapat membantu siswa belajar mandiri | | | | ✓ |

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan
mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Penilaian umum:

- 1 **Belum dapat digunakan**
- 2 **Dapat digunakan dengan revisi besar**
- 3 **Dapat digunakan dengan revisi kecil**
- 4 **Dapat digunakan tanpa revisi**

Palopo,

2023



Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198710042020121005

F. DOKUMENTASI FOTO

1. Wawancara dengan ibu Suciati, S.Pd guru kelas III b



2. Membagikan angket analisis kebutuhan kepada siswa kelas III b



G. PERSURATAN

1. Surat Izin Meneliti





1 2 0 2 2 1 9 0 0 9 1 1 8 3

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpon : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 1183/IP/DPMPTSP/IX/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2016 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

| | |
|---------------|--------------------------|
| Nama | : SRI |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Alamat | : Jl. Agalis Kota Palopo |
| Pekerjaan | : Mengurus Rumah Tangga |
| NIM | : 16 0205 0037 |

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA INTENSIF BERBASIS FLIPBOOK PADA SISWA KELAS III SDN 24 TEMMALEBBA PALOPO

| | |
|--------------------|---|
| Lokasi Penelitian | : SD NEGERI 24 TEMMALEBBA KOTA PALOPO |
| Lamanya Penelitian | : 26 September 2022 s.d. 26 Desember 2022 |

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 27 September 2022
 a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



ERICK K. SIGA, S.Sos
 Pangkat : Penata Tk.I
 NIP : 19830414 200701 1 005

Yempusan

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1413 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

2. Surat Pengantar Meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agatis Kel. Balandal Kec. Bara Kota Palopo 91914
 e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

No : 0547/In.19/ PGMI/PP.00.9/09/2022 Palopo, 30 September 2022
 Lampiran : -
 Hal : Surat Pengantar

Kepada
 Yth.
 Kepala SDN 24 Temmalebba Palopo
 di-
 Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Palopo, maka kami memohon kesediaan dari pihak Pimpinan SDN 24 Temmalebba Palopo untuk berkenan menerima mahasiswa kami melaksanakan kegiatan wawancara guru. Adapun nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Sri
 Nim : 16 0205 0037
 Judul : "Pengembangan Model Pembelajaran Membaca Intensif Berbasis Flipbook pada Siswa Kelas III SDN Temmalebba Palopo"

Demikian surat pengantar ini kami berikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya, atas kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr.Wb.



Ketua Program Studi,
Mirnawati, S.Pd., M.Pd.
 NIDN-2003048501

3. Surat Keterangan Selesai Meneliti

**PEMERINTAH KOTA PALOPO**
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 24 TEMMALEBBA
Alamat :JL. Dr. Ratulangi Balandai Palopo Telp (0471) 3311527

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/025/SDN 24/I/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 24 Temmalebba, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SRI
NIM : 16 0205 0037
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : “Pengembangan Modul Pembelajaran Membaca Intensif Berbasis Flipbook pada Siswa Kelas III SDN 24 Temmalebba Palopo”.

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SD Negeri 24 Temmalebba pada tanggal 26 September 2022 s/d 26 Desember 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 26 Januari 2023
Kepala Sekolah

KAMRIAH, S.Pd., MM
19641231 198411 2 078



4. Surat Keterangan Mengaji



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914
e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: /ln.19/PGMI/PP.09/08/2022

Pengelola Lajnatu Ikhtibari Qiraahiti Qur'an Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (LIQQ PGMI) menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

| | |
|------|----------------|
| Nama | : Sri |
| NIM | : 16 0205 0037 |

Mahasiswa tersebut telah melakukan tes baca Alqur'an dan dinyatakan **LULUS**.
Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Ketua TIM LIQQ



Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.
NIP. 19630710 199503 2 001

Palopo, 14 Agustus 2022

Ketua Prodi PGMI



Mirnawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 2003048501

Keterangan:
Lancar

H. BIODATA PENELITI

RIWAYAT HIDUP



Sri, lahir di desa Bone pute kecamatan Burau kabupaten Luwu Timur pada tanggal 06 Juli 1999. Penulis merupakan anak pertama dari 4 bersaudara, buah kasih pasangan dari Ayah bernama Herman dan Ibu Rakyat. Penulis memiliki suami bernama Samianto dan memili 1 putra bernama Wali Abdi Sam Putra. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu sekolah dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 113 Mambotu. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Burau hingga tahun 2013 dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Burau penulis mengambil jurusan IPS dan selesai tahun 2016. Penulis terdaftar pada salah satu perguruan tinggi negeri di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

contact person penulis: *sri_1602050037@iainpalopo.ac.id*